

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements as of
December 31, 2024 and 2023 and for the years
then ended with Independent Auditor's Report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|--------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 – 2 | <i>...Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian..... | 3 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 4 | <i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 5 | <i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 6 – 85 | <i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i> |
| INFORMASI TAMBAHAN | | SUPPLEMENTARY INFORMATION |
| I. Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk | 86 – 87 | <i>I. Statements of Financial Position - Parent Entity</i> |
| II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain - Entitas Induk | 88 | <i>II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i> |
| III. Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk | 89 | <i>III. Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i> |
| IV. Laporan Arus Kas - Entitas Induk | 90 | <i>IV. Statements of Cash Flows - Parent Entity</i> |
| V. Catatan Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak | 91 | <i>V. Note on Parent Entity's Investments in Subsidiaries</i> |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Dewan Direksi:

1. Nama : Armand Setiawan Tanudjaja
Alamat kantor : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
Nomor telepon : +62 21 57944766
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Susan Faustine
Alamat kantor : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
Nomor telepon : +62 21 57944766
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

We, the undersigned, on behalf of the Board of Directors:

1. Name : Armand Setiawan Tanudjaja
Office address : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
Phone number : +62 21 57944766
Title : President Director
2. Name : Susan Faustine
Office address : Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta 10230
Phone number : +62 21 57944766
Title : Director

state that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;
4. We are responsible for PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its Subsidiaries internal control system.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/ March 26, 2025




Armand Setiawan Tanudjaja
Direktur Utama/ President Director

Susan Faustine
Direktur/ Director

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025

Independent Auditor's Report

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk and Subsidiaries (“the Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan sewa berdasarkan pelayaran yang masih dalam perjalanan pada akhir tahun.

Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran diakui sepanjang waktu atau secara bertingkat selama waktu pelayaran yang ditentukan berdasarkan proporsi waktu dari masing-masing pelayaran serta harga yang mengacu kepada perjanjian. Kami fokus pada keakuratan perhitungan pengakuan pendapatan sewa berdasarkan pelayaran yang belum diselesaikan atau masih dalam pelayaran yang membutuhkan ketepatan harga sesuai dengan perjanjian dan waktu pelayaran.

Page 2

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue from voyage charter that unfinished at year end

Revenue from voyage charters are recognized over time or ratably over the duration of the voyage, which is determined based on the proportion of duration for each voyage and the price, referred to the agreement. We focus on the accuracy of the calculation of recognition of voyage charter revenue that have not been completed or still in transit which require price accuracy according to the agreement and voyage duration.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman tentang industri dan aktivitas usaha serta proses pengakuan pendapatan.
- Melakukan verifikasi terkait jumlah kapal yang masih dalam perjalanan pada akhir tahun dan mendapatkan kontrak terkait.
- Melakukan verifikasi waktu pelayaran kapal yang masih dalam perjalanan menggunakan instruksi pelayaran berupa lembar perkiraan waktu (informasi) dengan dokumen pendukung.
- Membandingkan kuantitas pengiriman yang disiapkan oleh manajemen dengan *draft surveyor* serta memastikan harga yang tercatat telah sesuai dengan kontrak.
- Melakukan perhitungan kembali dan membandingkan dengan yang tercatat dalam akun pendapatan.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana telah dijelaskan dalam catatan 3e dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup mengubah mata uang fungsional dan mata uang penyajian dari Dolar amerika serikat ke Rupiah. Dampak perubahan mata uang penyajian telah disesuaikan secara retrospektif terhadap laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

Page 3

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- Gain an understanding of the industry and business activity and revenue recognition process.
- Verify the number of vessels still in transit at the end of the year and obtain related contracts.
- Verify the sailing time of vessels that are still in transit using the shipping instruction which is time sheet (information) against supporting documents.
- Compare the delivery quantity prepared by management with the surveyor's draft and ensure the price is in accordance with the contract.
- Reperform mathematical calculations between quantity and price that recorded in the revenue account

Emphasis of Matters

As disclosed in Notes 3e and 4 of consolidated financial statements, effective on January 1, 2024, the Group changed its functional currency and presentation currency from United States Dollar to Indonesian Rupiah. The impact of the change in presentation currency has been retrospectively adjusted to the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 and consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended. Our opinion is not modified in respect of this matters.



Halaman 4

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Page 4

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (continued)

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Halaman 5

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 5

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (continued)

Other Information (continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed on the other information that we obtained prior to the date of this auditors' report, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standard on auditing establish by Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 6

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 6

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Halaman 7

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 7

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Halaman 8

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 8

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 9

Laporan No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 9

Report No. : 00116/2.0959/AU.1/06/0786-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)



00116

26 Maret 2025

March 26, 2025

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 ¹⁾ | 2022 ¹⁾ | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 6 | 2.177.681.360.978 | 2.286.423.115.040 | 1.583.987.220.597 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 7 | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 31 | 8.194.811.894 | 28.915.806.616 | 11.585.267.991 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar IDR 25.959.066.801 pada 31 Desember 2024, IDR 19.611.263.992 pada 31 Desember 2023 dan IDR 18.007.630.008 pada 31 Desember 2022 | | 127.788.099.681 | 119.264.881.960 | 94.794.062.140 | Third parties - net of allowance for credit losses of IDR 25,959,066,801 at December 31, 2024, IDR 19,611,263,992 at December 31, 2023 and IDR 18,007,630,008 at December 31, 2022 |
| Aset kontrak | | 6.494.629.654 | 10.149.878.984 | 14.571.798.341 | Contract assets |
| Piutang lain-lain | | | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 31 | 1.773.329.826 | - | - | Related parties |
| Persediaan | 8 | 21.733.846.184 | 34.385.804.232 | 39.754.282.030 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | | 989.562.251 | 441.637.568 | 21.409.891 | Prepaid taxes |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya | | 14.842.783.960 | 17.944.856.056 | 15.914.391.998 | Advances and other prepaid expenses |
| Jumlah | | 2.359.498.424.428 | 2.497.525.980.456 | 1.760.628.432.988 | Total |
| Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | 9 | 23.827.539.914 | - | - | Non-current assets held-for-sale |
| Jumlah Aset Lancar | | 2.383.325.964.342 | 2.497.525.980.456 | 1.760.628.432.988 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Pinjaman jangka panjang kepada Pihak berelasi | 10 | 525.000.000.000 | - | - | Long-term loan to Related party |
| Uang muka pembelian aset tetap | 11 | 54.037.630.500 | 67.973.784.216 | 205.422.476.950 | Advance for purchase property, vessels and equipment |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar IDR 1.127.716.630.944 pada 31 Desember 2024, IDR 1.399.161.348.742 pada 31 Desember 2023 dan IDR 2.455.317.116.909 pada 31 Desember 2022 | 12 | 1.008.873.938.557 | 1.212.554.729.600 | 1.340.613.847.726 | Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of IDR 1,127,716,630,944 at December 31, 2024, IDR 1,399,161,348,742 at December 31, 2023 and IDR 2,455,317,116,909 at December 31, 2022 |
| Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar IDR 7.133.275.390 pada 31 Desember 2024, IDR 3.498.198.720 pada 31 Desember 2023 dan nihil pada 31 Desember 2022 | 13 | 10.905.232.866 | 14.540.309.536 | - | Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of IDR 7,133,275,390 at December 31, 2024, IDR 3,498,198,720 at December 31, 2023 and nil at December 31, 2022 |
| Aset tidak lancar lainnya | | 11.915.858.437 | 16.207.195.368 | 12.479.842.768 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 1.610.732.660.360 | 1.311.276.018.720 | 1.558.516.167.444 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 3.994.058.624.702 | 3.808.801.999.176 | 3.319.144.600.432 | TOTAL ASSETS |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024, 2023 and 2022 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 ¹⁾ | 2022 ¹⁾ | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 31 | - | 1.139.350.312 | 1.043.940.622 | Related parties |
| Pihak ketiga | 14 | 40.706.065.590 | 43.014.971.896 | 78.261.599.152 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | 31 | 19.898.000 | - | - | Related parties |
| Pihak ketiga | | 11.964.058 | 28.226.696 | 86.331.728 | Third parties |
| Utang pajak | 15 | 9.941.518.911 | 7.498.712.384 | 89.019.432.274 | Taxes payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 16 | 27.408.764.414 | 24.097.143.473 | 39.681.856.506 | Accrued expenses |
| Uang muka dari pihak ketiga | | 2.566.945.122 | 5.716.946.520 | - | Advance from third parties |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Liabilitas sewa | 17 | 3.463.453.495 | 3.211.892.768 | - | Lease liabilities |
| Utang bank | 18 | 107.410.968.897 | 107.662.877.440 | 41.455.684.066 | Bank loans |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 191.529.578.487 | 192.370.121.489 | 249.548.844.348 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | Long term liabilities - net of current maturities |
| Liabilitas sewa | 17 | 7.979.850.613 | 11.443.296.800 | - | Lease liabilities |
| Utang bank | 18 | 233.596.181.577 | 338.373.353.256 | 127.568.389.353 | Bank loans |
| Liabilitas imbalan kerja | 30 | 13.739.805.059 | 16.694.510.544 | 14.352.523.932 | Employee benefits obligation |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 255.315.837.249 | 366.511.160.600 | 141.920.913.285 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 446.845.415.736 | 558.881.282.089 | 391.469.757.633 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | | Capital stock - IDR 100 (full amount) |
| IDR 100 (nilai penuh) per saham | | | | | par value per share |
| Modal dasar - 6.000.000.000 saham | | | | | Authorized - 6,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 | 19 | 175.002.663.900 | 175.002.663.900 | 175.002.663.900 | Subscribed and paid-up - 1,750,026,639 shares at December 31, 2024, 2023 and 2022 |
| Tambahan modal disetor | 20 | 361.669.861.539 | 361.669.861.539 | 361.669.861.539 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | 21 | 835.679.339 | (812.452.648) | (2.161.837.944) | Other components of equity |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 4 | 1.357.366.804.706 | 1.357.366.804.706 | 1.415.561.394.171 | Currency translation adjustment |
| Saldo laba | | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | | 2.637.336.347 | 2.637.336.347 | 2.637.336.347 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | 1.631.716.695.741 | 1.336.293.951.016 | 957.097.053.442 | Unappropriated |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | | 3.529.229.041.572 | 3.232.158.164.860 | 2.909.806.471.455 | Total equity attributable to owners of the Company |
| Kepentingan non-pengendali | 22 | 17.984.167.394 | 17.762.552.227 | 17.868.371.344 | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | | 3.547.213.208.966 | 3.249.920.717.087 | 2.927.674.842.799 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 3.994.058.624.702 | 3.808.801.999.176 | 3.319.144.600.432 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 ^{*)} | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| PENDAPATAN | 23,31 | 830.544.188.125 | 964.020.091.013 | REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | 24 | (556.028.847.241) | (670.385.782.310) | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | | 274.515.340.884 | 293.634.308.703 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | 25 | (73.512.481.638) | (78.884.536.604) | General and administrative expenses |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 12 | 49.083.220.489 | 132.920.072.068 | Gain on sale of property, vessels and equipment |
| Pendapatan bunga | 26 | 103.391.726.600 | 53.746.207.915 | Interest income |
| Keuntungan selisih kurs | | 4.979.564.180 | 10.612.175.632 | Gain from foreign exchange |
| Beban keuangan | | (36.376.935.805) | (16.422.969.450) | Finance costs |
| Beban pajak final | 27 | (10.295.653.454) | (11.853.077.137) | Final tax expense |
| Kerugian lain-lain - bersih | | (12.053.785.681) | (7.845.866.183) | Other losses - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 299.730.995.575 | 375.906.314.944 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 28 | (4.086.855.386) | - | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | 295.644.140.189 | 375.906.314.944 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | 30 | 1.648.351.690 | 1.038.174.303 | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | - | (57.883.104.031) | Exchange differences from translation of financial statements |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | | 1.648.351.690 | (56.844.929.728) | Total other comprehensive income for the year |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | | 297.292.491.879 | 319.061.385.216 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 295.422.744.725 | 375.494.201.490 | Owners of the Company |
| Kepentingan non-pengendali | | 221.395.464 | 412.113.454 | Non-controlling interests |
| Laba bersih tahun berjalan | | 295.644.140.189 | 375.906.314.944 | Profit for the year |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 297.070.876.712 | 318.648.997.321 | Owners of the Company |
| Kepentingan non-pengendali | | 221.615.167 | 412.387.895 | Non-controlling interests |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | 297.292.491.879 | 319.061.385.216 | Total comprehensive income for the year |
| Laba per saham dasar | 29 | 168,81 | 214,56 | Total basic earnings per share |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal saham/ capital stock | Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital | Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity | | Saldo laba/ Retained earnings | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company | Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests | Jumlah ekuitas/ Total equity | | |
|--|-------------------------------|---|---|--|---|--|---|--|---------------------------------------|--------------------------|---|
| | | | Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation | Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests | Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Currency translation adjustment | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | | | | | Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated |
| Saldo per 31 Desember 2022^{*)} | 175.002.663.900 | 361.669.861.539 | 13.393.645.739 | (15.555.483.683) | 1.415.561.394.171 | 2.637.336.347 | 957.097.053.442 | 2.909.806.471.455 | 17.868.371.344 | 2.927.674.842.799 | Balance as of December 31, 2022^{*)} |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 375.494.201.490 | 375.494.201.490 | 412.113.454 | 375.906.314.944 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 1.037.899.862 | 311.485.434 | (58.194.589.465) | - | - | (56.845.204.169) | 274.441 | (56.844.929.728) | Other comprehensive income |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | - | - | - | - | - | - | 3.702.696.084 | 3.702.696.084 | (518.207.012) | 3.184.489.072 | Currency translation adjustment |
| Saldo per 31 Desember 2023^{*)} | 175.002.663.900 | 361.669.861.539 | 14.431.545.601 | (15.243.998.249) | 1.357.366.804.706 | 2.637.336.347 | 1.336.293.951.016 | 3.232.158.164.860 | 17.762.552.227 | 3.249.920.717.087 | Balance as of December 31, 2023^{*)} |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 295.422.744.725 | 295.422.744.725 | 221.395.464 | 295.644.140.189 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 1.648.131.987 | - | - | - | - | 1.648.131.987 | 219.703 | 1.648.351.690 | Other comprehensive income |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 175.002.663.900 | 361.669.861.539 | 16.079.677.588 | (15.243.998.249) | 1.357.366.804.706 | 2.637.336.347 | 1.631.716.695.741 | 3.529.229.041.572 | 17.984.167.394 | 3.547.213.208.966 | Balance as of December 31, 2024 |

*) Penyajian Kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2024 | 2023 ^{*)} | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | Cash receipts from: |
| Pelanggan | 836.899.410.249 | 929.053.413.529 | Customers |
| Lain-lain | 8.352.123.136 | 425.493.355 | Others |
| Pembayaran kas kepada: | | | Cash paid to: |
| Pemasok | (369.849.789.778) | (555.401.043.181) | Suppliers |
| Direksi dan karyawan | (96.504.425.569) | (110.103.488.631) | Directors and employees |
| Kas dihasilkan dari operasi | 378.897.318.038 | 263.974.375.072 | Cash generated from operations |
| Pembayaran pajak penghasilan | (14.382.508.840) | (11.853.077.137) | Income tax paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 364.514.809.198 | 252.121.297.935 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 170.509.432.500 | 600.785.327.946 | Proceeds from sale of property, vessels and equipment |
| Penerimaan bunga | 101.952.210.471 | 53.746.207.915 | Interest received |
| Penurunan uang muka pembelian aset | 13.936.153.716 | 131.957.238.687 | Decrease in advance for purchase property, vessels and equipment |
| Perolehan aset tetap | (91.026.896.557) | (558.624.595.122) | Acquisition of property, vessels and equipment |
| Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi | (525.000.000.000) | - | Payment of receivable to related party |
| Penurunan aset tidak lancar lainnya | - | (6.095.971.551) | Decrease in other non-current assets |
| Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi | (329.629.099.870) | 221.768.207.875 | Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank | - | 318.952.879.728 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran utang bank | (106.708.262.844) | (47.753.386.731) | Payment of bank loans |
| Pembayaran beban keuangan | (33.707.315.086) | (15.174.348.069) | Financial charges paid |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa | (3.211.885.460) | (3.348.351.527) | Payment of principal lease liabilities |
| Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | (143.627.463.390) | 252.676.793.401 | Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities |
| Selisih kurs penjabaran | - | (24.130.404.768) | Currency translation adjustment |
| (PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (108.741.754.062) | 702.435.894.443 | NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 2.286.423.115.040 | 1.583.987.220.597 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 2.177.681.360.978 | 2.286.423.115.040 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1996. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2 10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Juni 2024, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan anggaran susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) No. AHU-AH.01.09-0214456 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Autograph, Kompleks Thamrin Nine, Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 153 dan 127 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 |
|------------------------|----------------------------------|
| Komisaris | |
| Komisaris Utama : | Wisma Bharuna |
| Komisaris : | Andre |
| Komisaris Independen : | Kristine Sheilla Avinta Putri |
| Direksi | |
| Direktur Utama : | Armand Setiawan Tanudjaja |
| Direktur : | Zhang Hao Susan Faustine |

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated on June 10, 2024 of Engawati Gazali, S.H., notary public in Jakarta regarding changes in the Company’s board of Commissioner and Directors. The above deed was receipt and recorded at the Minister of Law and Human Rights (“MOLHR”) No. AHU-AH.01.09-0214456 Year 2024 dated June 14, 2024.

The Company’s head office is located at Autograph Tower, Thamrin Nine Complex, Jl. MH. Thamrin No. 10, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of major activities is to engage in providing domestic sea transportation for general items, providing domestic sea transportation for specific items and supporting activities of mining and excavation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the “Group”) have permanent employees of 153 and 127 as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

The Company’s management as of December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

| | 2023 |
|--------------------|--------------------------|
| | Commissioners |
| Wisma Bharuna : | President Commissioner |
| Andre : | Commissioner |
| Kristine Sheilla : | Independent Commissioner |
| Avinta Putri | |
| | Directors |
| Armand Setiawan : | President Director |
| Tanudjaja | |
| Maria Anggar : | Directors |
| Kusumawati | |
| Susan Faustine | |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

| | 2024 |
|---|---|
| Kepala Internal Audit : | Reza Adiasa |
| Sekretaris Perusahaan : | Emy Oktavia |
| Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan | |
| Ketua : | Kristine Sheilla Avinta Putri |
| Anggota : | I Made Andre Wijaya Aldias Witrasiwi |

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|---|-----------------------|--|--|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
| | | | | IDR | | IDR | |
| PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/Previously PT Mitra Swire CTM ("MSC")) | Jakarta | Pelayaran/Shipping | 2008 | 99,00% | 99,00% | 391.234.168.297 | 379.756.526.136 |
| PT Mitra Alam Segara Sejati ("MASS") PT Mitra Hartono Sejati ("MHS") | Jakarta Jakarta | Pelayaran/Shipping Pelayaran/Shipping | 2012 | 99,00% | 99,00% | 242.973.643.974 | 232.733.671.656 |
| PT Transship Teknik Solusi ("TTS") | Jakarta | Jasa Konsultasi/ Consultancy Services | Belum beroperasi/ Not yet operational 2017 | 50,00% | 50,00% | 32.368.898.120 | 32.368.898.120 |
| | | | | 99,00% | 99,00% | 6.119.241.226 | 5.888.727.008 |

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 19.818.630 lembar saham atau sebesar 39% kepemilikan di MASS yang sebelumnya dimiliki oleh PT Sedalia Alam Semesta, sehingga kepemilikan Perusahaan di MASS meningkat dari sebelumnya 60% menjadi 99%.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

| | 2023 |
|---|------------------------|
| Reza Adiasa : | Head of Internal Audit |
| Emy Oktavia : | Corporate Secretary |
| Audit, Risk and Compliance Committee | |
| Kristine Sheilla : | Chairman |
| Kristine Sheilla Avinta Putri | |
| I Made Andre Wijaya : | Members |
| Aldias Witrasiwi | |

b. Public Offering of Shares of the Group

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in the letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges ("IDX").

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Acquisition of additional interest in a subsidiaries

On March 17, 2022, the Company acquired additional 19,818,630 shares or equivalent to 39% ownership in MASS from PT Sedalia Alam Semesta, thus the Company's ownership in MASS increased from 60% to 99%.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, total harga pembelian saham MASS sebesar IDR 50.308.830.000. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar IDR 36.603.976.239 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 11.441.444 lembar saham atau sebesar 29% kepemilikan di MGSS yang sebelumnya dimiliki oleh Swire CTM Bulk Logistics Limited, sehingga kepemilikan Perusahaan di MGSS meningkat dari sebelumnya 70% menjadi 99%.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, total harga pembelian saham MGSS sebesar IDR 39.058.725.000. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar IDR 12.474.305.456 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Perubahan nama pada entitas anak

Pada tanggal 6 Agustus 2023, PT Mitra Swire CTM (MSC) berubah nama menjadi PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS).

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENTEN

a. Amendemen standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on Sales and Purchase Agreement, cost of acquisition of the MASS shares amounting to IDR 50,308,830,000. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to IDR 36,603,976,239 was recognized in other components of equity.

On December 1, 2022, the Company acquired additional 11,441,444 shares or equivalent to 29% ownership in MGSS from Swire CTM Bulk Logistics Limited, thus the Company's ownership in MGSS increased from 70% to 99%.

Based on Sales and Purchase Agreement, cost of acquisition of the MGSS shares amounting to IDR 39,058,725,000. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to IDR 12,474,305,456 was recognized in other components of equity.

Changes of name in a subsidiary

On August 6, 2023, PT Mitra Swire CTM (MSC) changed its name to PT Mitra Galley Segara Sejati (MGSS).

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. Amendments to standards adopted as at January 1, 2024

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

a. Amendemen standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan penyajian liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Untuk dapat mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, persyaratan bagi suatu entitas adalah untuk mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan, jika tidak maka diklasifikasikan sebagai lancar.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa pembatasan perjanjian pinjaman yang harus dipatuhi entitas hanya setelah tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar pada tanggal pelaporan. Namun, pembatasan yang harus dipatuhi oleh entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan akan mempengaruhi klasifikasi sebagai lancar atau tidak lancar, meskipun pembatasan tersebut hanya dinilai setelah tanggal pelaporan entitas.

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk selanjutnya mengukur kewajiban sewa yang timbul dari sewa-balik dengan cara tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan hak guna yang dipertahankan. Persyaratan baru tersebut tidak mencegah penjual-penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau penuh sewa. Suatu entitas menerapkan persyaratan tersebut secara retrospektif terhadap transaksi penjualan dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

a. Amendments to standards adopted as at January 1, 2024 (continued)

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendment clarifies the requirements for the presentation of liabilities in the statement of financial position. To be able to classify a liability as non-current, the requirement for an entity is to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period, otherwise it is classified as current.

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

The amendment clarifies that covenants of loan arrangements which an entity must comply with only after the reporting date would not affect classification of a liability as current or non-current at the reporting date. However, those covenants that an entity is required to comply with on or before the reporting date would affect classification as current or non-current, even if the covenant is only assessed after the entity's reporting date.

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment requires a seller-lessee to subsequently measure lease liabilities arising from a leaseback in a way that it does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The new requirements do not prevent a seller-lessee from recognising in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of a lease. An entity applies the requirements retrospectively to sale and leaseback transactions that were entered into after the date of initial application.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

a. Amendemen standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 207, Laporan Arus Kas dan PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan persyaratan pengungkapan bagi entitas untuk menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. Amendments to standards adopted as at January 1, 2024 (continued)

- PSAK 207, Statement of Cash Flows and PSAK 107, Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

The amendment add disclosure requirements for entities to provide qualitative and quantitative information about supplier finance arrangements.

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following new standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted are:

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendment), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information
- PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted are:

- PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments
- PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements
- PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows
- PSAK 109 and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the Group functional currency.

Except as described above in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar, pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan, imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepaskan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration that is within the scope of PSAK 109 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. While, other contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Perubahan mata uang fungsional

Sebelum 1 Januari 2024, mata uang fungsional laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat. Efektif 1 Januari 2024, terdapat perubahan karakteristik dan pelanggan Grup sehingga mata uang fungsional laporan keuangan konsolidasian menjadi mata uang rupiah, yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional Grup dimana lingkungan ekonomi utama ketika Grup beroperasi. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan yang mata uang fungsionalnya Rupiah, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan menggunakan mata uang fungsional yang baru yaitu Rupiah. Untuk memperoleh saldo komparatif periode sebelumnya, Grup menyajikan mata uang Rupiah sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan; dan
- selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Sedangkan untuk perubahan mata uang fungsional sejak tanggal 1 Januari 2024, maka dampak perubahan tersebut dilakukan secara prospektif.

Mata uang fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional untuk laporan konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dimana mata uang penyajian Grup dalam Rupiah. Lihat catatan 4 untuk perubahan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Changes of functional currency

Before January 1, 2024, the functional currency of the consolidated financial statements is United States Dollar. Effective on January 1, 2024, there are changes in the characteristics and the Group's customer so the functional of the consolidated financial statements becomes Rupiah currency, which is identified as the functional currency of the Group where the main economic environment in which the Group operates currently. For the purpose of presenting the consolidated financial statements whose functional currency is Rupiah, the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented using the new presentation currency which is Rupiah. In order to derive comparative, for the Group, in the presentation currency of Rupiah use the following:

- assets and liabilities are translated using the closing rate on the reporting date;
- income and expenses are translated using average exchange rates for the period; and
- The difference arising from the translation is presented in other comprehensive income.

As for the changes in the functional currency from January 1, 2024, the impact of the change is carried out prospectively.

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The functional currency for the consolidated financial statements in 2024 and 2023 is Rupiah and U.S Dollar which is the presentation currency of the Group is Rupiah. Refer to note 4 for the changes on the Group functional currency.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Transaksi saldo dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional currency transaction and balances

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in statement of profit or loss.

Classification of financial assets

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset; and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Diskonto dihilangkan jika pengaruh diskonto tidak material. Kas dan setara kas, kontrak aset, piutang usaha dan piutang lain-lain Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade accounts receivable which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, contract assets, trade and other accounts receivables fall into this category of financial instruments.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**Keuntungan dan kerugian kurs mata uang
asing**

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at amortized cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses - net" line item.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

**Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)**

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Significant increase in credit risk (continued)

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau lewat jatuh tempo;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari dua tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings or in the case of trade receivables, when the amounts are over two years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables are each assessed as a separate group);
- past-due status;
- nature, size and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities.

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama ("MPKP"). Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya Dibayar Dimuka Lainnya

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dan diukur pada jumlah terendah dari jumlah tercatatnya segera sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tersebut tidak akan mengalami depresiasi atau amortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the first in first out ("FIFO") method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

k. Other Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets classified as held for sale are presented separately and measured at the lower of their carrying amounts immediately prior to their classification as held for sale and their fair value less costs to sell. Once classified as held for sale, the assets are not subject to depreciation or amortisation.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/Years | |
|---------------------------|--------------------|--------------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 8 - 20 | <i>Buildings and infrastructures</i> |
| Alat-alat pengangkutan | 8 | <i>Heavy equipment</i> |
| Kapal: | | <i>Vessels:</i> |
| <i>Speedboat</i> | 4 | <i>Speedboat</i> |
| Kapal tunda, Tongkang dan | | <i>Tugboat,</i> |
| <i>Floating crane</i> | 15 - 20 | <i>Barge and Floating crane</i> |
| <i>Dry docking</i> | 5 | <i>Dry docking</i> |
| Kendaraan | 4 - 8 | <i>Vehicles</i> |
| Peralatan kantor | 4 | <i>Office equipment</i> |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Vessels and Equipment – Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Vessels and Equipment Direct Acquisitions (continued)

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Included in balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Leases

The Group as lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assesses whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

At lease commencement date, the Group recognize a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease and any lease payments made in advance of the lease commencement date

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah, kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate, except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban langsung" dan "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "direct costs" and "general and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran; dan
- Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu;

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika/pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- *Revenue from voyage charter; and*
- *Revenue from time charter;*

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligations*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan

Pendapatan dari sewa berdasarkan pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa dimana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran. Dengan demikian, pendapatan sewa kapal diakui secara bertingkat selama periode bongkar muat (periode pelayaran).

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 116 jika memenuhi definisi sewa dalam lingkup PSAK 116 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasi karena sifat operasinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Revenue from voyage charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group has determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115. The Group satisfies its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period. Thus, voyage charter revenues are recognized ratably over the loading to discharge period (voyage period).

Revenue from time charter

Revenue from time chartering is accounted for as operating leases under PSAK 116 if it meets the definition of a lease within the scope of PSAK 116 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (lanjutan)

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Grup mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 115.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from time charter (continued)

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Group allocates the lease and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 115.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- beban atau pendapatan bunga neto; dan
- pengukuran kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds have no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income are presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- net interest expense or income; and
- remeasurement.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

s. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

s. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif per 1 Januari 2024, Grup merubah mata uang fungsional dan penyajian dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah Indonesia. Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022 terkait dengan perubahan kebijakan mata uang penyajian tersebut secara retrospektif, sedangkan perubahan mata uang fungsional dilakukan secara prospektif setelah tanggal perubahan.

Ikhtisar akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective on January 1, 2024, the Group changed its functional currency and presentation currency from United States Dollar to Indonesian Rupiah. The Group restated the consolidated financial statement as of December 31, 2023 and 2022 presenting the change of its presentation currency retrospectively, while the change in the functional currency was applied prospectively since the date of change.

The summary of the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 before and after restatements are as follows:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

| | 31 Desember/December 31 , 2023 | | 31 Desember/December 31 , 2022 | | |
|---|---|---|---|---|--|
| | Sebelum Penyajian kembali/ As previously reported | Sesudah penyajian kembali/ As restated | Sebelum penyajian kembali/ As previously reported | Sesudah penyajian kembali/ As restated | |
| | USD | IDR | USD | IDR | |
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 148.314.940 | 2.286.423.115.040 | 100.692.087 | 1.583.987.220.597 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 1.875.701 | 28.915.806.616 | 736.461 | 11.585.267.991 | Related parties |
| Pihak ketiga - bersih | 7.736.435 | 119.264.881.960 | 6.025.940 | 94.794.062.140 | Third parties - Net |
| Aset kontrak | 658.399 | 10.149.878.984 | 926.311 | 14.571.798.341 | Contract assets |
| Persediaan | 2.230.527 | 34.385.804.232 | 2.527.130 | 39.754.282.030 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 28.648 | 441.637.568 | 1.361 | 21.409.891 | Prepaid taxes |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 1.164.041 | 17.944.856.056 | 1.011.658 | 15.914.391.998 | Advances and prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 162.008.691 | 2.497.525.980.456 | 111.920.948 | 1.760.628.432.988 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap | 4.409.301 | 67.973.784.216 | 13.058.450 | 205.422.476.950 | Advance for purchase property, vessels and equipment |
| Aset tetap - bersih | 78.655.600 | 1.212.554.729.600 | 85.221.146 | 1.340.613.847.726 | Property, vessels and equipment - net |
| Aset hak guna - bersih | 943.196 | 14.540.309.536 | - | - | Right-of-use assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.051.323 | 16.207.195.368 | 793.328 | 12.479.842.768 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 85.059.420 | 1.311.276.018.720 | 99.072.924 | 1.558.516.167.444 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 247.068.111 | 3.808.801.999.176 | 210.993.872 | 3.319.144.600.432 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | 73.907 | 1.139.350.312 | 66.362 | 1.043.940.622 | Related parties |
| Pihak ketiga | 2.790.281 | 43.014.971.896 | 4.974.992 | 78.261.599.152 | Third parties |
| Utang lain-lain pihak ketiga | 1.831 | 28.226.696 | 5.488 | 86.331.728 | Other accounts payable third parties |
| Utang pajak | 486.424 | 7.498.712.384 | 5.658.854 | 89.019.432.274 | Taxes payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 1.563.124 | 24.097.143.473 | 2.522.526 | 39.681.856.506 | Accrued expenses |
| Uang muka dari pihak ketiga | 370.845 | 5.716.946.520 | - | - | Advance from third parties |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Liabilitas sewa | 208.348 | 3.211.892.768 | - | - | Lease liabilities |
| Utang bank | 6.983.840 | 107.662.877.440 | 2.635.286 | 41.455.684.066 | Bank loans |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 12.478.600 | 192.370.121.489 | 15.863.508 | 249.548.844.348 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | | Long-term liabilities - net of current maturity |
| Liabilitas sewa | 742.300 | 11.443.296.800 | - | - | Lease liabilities |
| Utang bank | 21.949.491 | 338.373.353.256 | 8.109.363 | 127.568.389.353 | Bank loans |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.082.934 | 16.694.510.544 | 912.372 | 14.352.523.932 | Employee benefits obligation |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 23.774.725 | 366.511.160.600 | 9.021.735 | 141.920.913.285 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 36.253.325 | 558.881.282.089 | 24.885.243 | 391.469.757.633 | TOTAL LIABILITIES |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

| | 31 Desember/December 31 , 2023 | | 31 Desember/December 31 , 2022 | | |
|--|---|---|---|---|---|
| | Sebelum Penyajian kembali/ As previously reported | Sesudah penyajian kembali/ As restated | Sebelum penyajian kembali/ As previously reported | Sesudah penyajian kembali/ As restated | |
| | USD | IDR | USD | IDR | |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham | 26.684.752 | 175.002.663.900 | 26.684.752 | 175.002.663.900 | Capital stock |
| Tambahan modal disetor | 33.628.706 | 361.669.861.539 | 33.628.706 | 361.669.861.539 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | (103.661) | (812.452.648) | (170.987) | (2.161.837.944) | Other components of equity |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | - | 1.357.366.804.706 | - | 1.415.561.394.171 | Currency translation adjustment |
| Saldo laba | | | | | Retained earnings |
| Ditentukan | | | | | |
| penggunaannya | 249.032 | 2.637.336.347 | 249.032 | 2.637.336.347 | Appropriated |
| Tidak ditentukan | | | | | |
| penggunaannya | 149.203.742 | 1.336.293.951.016 | 124.581.256 | 957.097.053.442 | Unappropriated |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 209.662.571 | 3.232.158.164.860 | 184.972.759 | 2.909.806.471.455 | Total equity attributable to owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 1.152.215 | 17.762.552.227 | 1.135.870 | 17.868.371.344 | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | 210.814.786 | 3.249.920.717.087 | 186.108.629 | 2.927.674.842.799 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 247.068.111 | 3.808.801.999.176 | 210.993.872 | 3.319.144.600.432 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

2023

| | Sebelum penyajian kembali/ As previously reported | Sesudah penyajian kembali/ As restated | |
|-------------------------------------|---|---|---|
| | USD | IDR | |
| | PENDAPATAN | 63.186.783 | |
| BEBAN LANGSUNG | (43.940.496) | (670.385.782.310) | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | 19.246.287 | 293.634.308.703 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (5.170.494) | (78.884.536.604) | General and administrative expenses |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 8.712.258 | 132.920.072.068 | Gain on sale of property, vessel and equipment |
| Pendapatan bunga | 3.522.800 | 53.746.207.915 | Interest income |
| Keuntungan selisih kurs | 695.576 | 10.612.175.632 | Gain from foreign exchange |
| Beban keuangan | (1.076.445) | (16.422.969.450) | Finance costs |
| Beban pajak final | (776.911) | (11.853.077.137) | Final tax expense |
| Kerugian lain-lain - bersih | (514.258) | (7.845.866.183) | Other losses - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | 24.638.813 | 375.906.314.944 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | - | - | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH PERIODE BERJALAN | 24.638.813 | 375.906.314.944 | PROFIT FOR THE PERIOD |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

| | 2023 | | |
|--|---|--|--|
| | Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i> | Sesudah penyajian kembali/ <i>As restated</i> | |
| | USD | IDR | |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i> |
| Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | 67.344 | 1.038.174.303 | <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i> |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | <i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | (57.883.104.031) | <i>Exchange differences from translation of financial statements</i> |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 24.706.157 | 319.061.385.216 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | 24.622.486 | 375.494.201.490 | <i>Owners of the Company</i> |
| Kepentingan Nonpengendali | 16.327 | 412.113.454 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Laba bersih periode berjalan | 24.638.813 | 375.906.314.944 | <i>Profit for the period</i> |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | 24.689.812 | 318.648.997.321 | <i>Owners of the Company</i> |
| Kepentingan Nonpengendali | 16.345 | 412.387.895 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | 24.706.157 | 319.061.385.216 | Total comprehensive income for the year |
| Laba per saham dasar | 0,0141 | 214,56 | <i>Total basic earnings per share</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | <i>Cash receipts from:</i> |
| Pelanggan | 60.894.889 | 929.053.413.529 | <i>Customer</i> |
| Lain-lain | 27.889 | 425.493.355 | <i>Others</i> |
| Pembayaran kas kepada: | | | <i>Cash paid to:</i> |
| Pemasok | (36.403.811) | (555.401.043.181) | <i>Suppliers</i> |
| Direksi dan karyawan | (7.216.743) | (110.103.488.631) | <i>Directors and employees</i> |
| Kas dihasilkan dari operasi | 17.302.224 | 263.974.375.072 | <i>Cash generated from operations</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan | (776.911) | (11.853.077.137) | <i>Income tax paid</i> |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 16.525.313 | 252.121.297.935 | <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i> |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

| | 2023 | | |
|--|---|---|---|
| | Sebelum penyajian kembali/ As previously reported | Sesudah penyajian kembali/ As restated | |
| | USD | IDR | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 39.378.528 | 600.785.327.946 | Proceeds from sale of property, vessels and equipment |
| Penerimaan bunga | 3.522.800 | 53.746.207.915 | Interest received |
| Kenaikan uang muka pembelian aset tetap | 8.649.149 | 131.957.238.687 | Increase in advance for purchase property, vessels and equipment |
| Perolehan aset tetap | (36.615.099) | (558.624.595.122) | Acquisition of property, vessels and equipment |
| Kenaikan aset tidak lancar lainnya | (399.561) | (6.095.971.551) | Increase in other non-current assets |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | 14.535.817 | 221.768.207.875 | Net Cash Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank | 20.905.795 | 318.952.879.728 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran utang kepada bank | (3.130.000) | (47.753.386.731) | Payment of loan to bank |
| Pembayaran beban keuangan | (994.604) | (15.174.348.069) | Financial charges paid |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa | (219.468) | (3.348.351.527) | Payment of principal lease liabilities |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 16.561.723 | 252.676.793.401 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Selisih kurs penjabaran | - | (24.130.404.768) | Currency translation adjustment |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 47.622.853 | 702.435.894.443 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | 100.692.087 | 1.583.987.220.597 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | 148.314.940 | 2.286.423.115.040 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD |

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi material Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group material accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan signifikan, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Sewa

Manajemen telah melakukan penilaian atas kontrak sewa antara Perusahaan dengan pemasok. Manajemen mempertimbangkan bahwa substansi dari kontrak mengandung aset identifikasi sesuai dengan PSAK 116 "Sewa".

Grup mengadakan sewa dengan pemilik pihak ketiga dan sebagai konsekuensinya, suku bunga implisit dalam sewa terkait tidak mudah untuk ditentukan. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menentukan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Tingkat suku bunga inkremental pinjaman adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dengan persyaratan serupa yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Significant Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the significant judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities; among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Lease

Management assesses a lease contract between the Company and the supplier. Management considers that the substance of the agreement does contain an identified assets under PSAK 116 "Leases".

The Group enters into leases with third-party landlords and as a consequence the rate implicit in the relevant lease is not readily determinable. Therefore, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate for determining its lease liabilities at the lease commencement date. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over similar terms which requires estimations when no observable rates are available.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup berkonsultasi dengan bankir utamanya untuk menentukan tingkat suku bunga yang mereka harapkan akan dibebankan pada Grup untuk meminjam uang guna membeli aset serupa dengan yang disewakan. Suku bunga ini, jika perlu, kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kelayakan kredit entitas yang mengadakan sewa dan kondisi spesifik aset sewaan yang mendasarinya.

Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Significant Judgments in Applying Accounting
Policies (continued)**

Lease (continued)

The Group consults with its main bankers to determine what interest rate they would expect to charge the Group to borrow money to purchase a similar asset to that which is being leased. These rates are, where necessary, then adjusted to reflect the credit worthiness of the entity entering into the lease and the specific condition of the underlying leased asset.

Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

**b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai
Residu Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimation Uncertainty (continued)

**b. Estimated Useful Life and Residual Values
of Property, Vessels and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and period of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessels and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

The carrying values of property, vessels and equipment are disclosed in Note 12.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal. Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 12.

**5. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimation Uncertainty (continued)

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 30.

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment. An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 12.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023^{*)} | |
|---|---|--|---|
| Kas | 25.109.594 | 72.516.864 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Permata Tbk | 91.598.004.734 | 50.515.087.136 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 18.232.612.893 | 10.188.357.320 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 694.438.472 | 662.055.536 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank HSBC Indonesia | 161.620.000 | - | PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 49.424.204 | 47.234.624 | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 32.243.513 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Permata Tbk | 1.701.828.480.842 | 545.356.231.008 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 173.500.637.599 | 224.066.673.128 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 110.196.261.078 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank HSBC Indonesia | 50.010.000.000 | - | PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 24.222.913.888 | 302.473.158.264 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 11.934.275 | 12.024.480 | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk |
| PT Bank Maybank Tbk | 8.479.874 | 251.242.460.408 | PT Bank Maybank Tbk |
| | <u>2.170.547.051.372</u> | <u>1.384.563.281.904</u> | |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Permata Tbk | - | 104.366.320.000 | PT Bank Permata Tbk |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Permata Tbk | 5.151.000.012 | 776.001.003.832 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.958.200.000 | 21.419.992.440 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| | <u>7.109.200.012</u> | <u>901.787.316.272</u> | |
| Jumlah | <u>2.177.681.360.978</u> | <u>2.286.423.115.040</u> | Total |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Tingkat suku bunga | 0,125% - 6,00% | 2,50% - 6,00% | Interest rate |
| Periode jatuh tempo | 1-3 bulan/months | 1-3 bulan/months | Maturity period |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| Tingkat suku bunga | 0,15% - 4,75% | 3,00% | Interest rate |
| Periode jatuh tempo | 1 bulan/month | 1 bulan/month | Maturity period |

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023^{*)} | |
|-----------------------------|---|--|-----------------------------|
| a. Berdasarkan pelanggan | | | a. By debtor |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | | | Related parties (Note 31) |
| PT Galley Adhika Arnawama | 6.025.560.168 | 10.081.740.264 | PT Galley Adhika Arnawama |
| PT Anaga Shipping Indonesia | 1.087.089.489 | 1.617.477.552 | PT Anaga Shipping Indonesia |
| PT Kemala Shipping | 1.082.162.237 | 1.725.358.720 | PT Kemala Shipping |
| PT Anaga Abyudaya Ananta | - | 15.491.230.080 | PT Anaga Abyudaya Ananta |
| Jumlah | <u>8.194.811.894</u> | <u>28.915.806.616</u> | Total |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023¹⁾ |
|---|---|--|
| a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Adaro Indonesia | 34.433.098.872 | 38.776.743.512 |
| PT Sumber Daya Energi | 27.106.399.692 | - |
| PT Tata Mineral Nusantara | 15.147.139.347 | 7.472.243.112 |
| PT Trans Energy Optima | 8.348.902.981 | - |
| PT Guoneng Mining Investment | 6.226.670.679 | - |
| PT Bumi Mineral Sentosa | 5.681.618.613 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah IDR 5 milyar) | 56.803.336.298 | 92.627.159.328 |
| Jumlah | <u>153.747.166.482</u> | <u>138.876.145.952</u> |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | (25.959.066.801) | (19.611.263.992) |
| Pihak ketiga - bersih | <u>127.788.099.681</u> | <u>119.264.881.960</u> |
| Piutang Usaha - Bersih | <u>135.982.911.575</u> | <u>148.180.688.576</u> |
| b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya | | |
| Belum jatuh tempo | 64.417.454.103 | 98.648.741.424 |
| Sudah jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 39.053.167.731 | 29.396.909.144 |
| 31 - 60 hari | 17.920.485.505 | 16.040.579.240 |
| 61 - 90 hari | 3.583.778.821 | 2.096.745.576 |
| Lebih dari 90 hari | 11.008.025.415 | 1.997.713.192 |
| Jumlah Piutang Usaha - Bersih | <u>135.982.911.575</u> | <u>148.180.688.576</u> |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur KKE. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2023¹⁾ | |
|---|--|--|
| a. By debtor (continued) | | |
| Third parties | | |
| PT Adaro Indonesia | 38.776.743.512 | |
| PT Sumber Daya Energi | - | |
| PT Tata Mineral Nusantara | 7.472.243.112 | |
| PT Trans Energy Optima | - | |
| PT Guoneng Mining Investment | - | |
| PT Bumi Mineral Sentosa | - | |
| Others (below IDR 5 billion each) | 92.627.159.328 | |
| Total | <u>138.876.145.952</u> | |
| Allowance for expected credit losses | (19.611.263.992) | |
| Third parties - net | <u>119.264.881.960</u> | |
| Trade Accounts Receivable - Net | <u>148.180.688.576</u> | |
| b. Aging of trade accounts receivable not impaired | | |
| Not yet due | 98.648.741.424 | |
| Past due | | |
| 1 - 30 days | 29.396.909.144 | |
| 31 - 60 days | 16.040.579.240 | |
| 61 - 90 days | 2.096.745.576 | |
| More than 90 days | 1.997.713.192 | |
| Trade Accounts Receivable - Net | <u>148.180.688.576</u> | |

¹⁾ As restated (Note 4)

The carrying amounts of the Group's trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

The average credit period is 30 - 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

| KKE pada piutang usaha berdasarkan provisi/ ECL on trade accounts receivable using provision 31 Desember/December 31, 2024 | | | | | | | | | |
|---|--------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------|------------------|------------------------|
| Jatuh tempo/Past due | | | | | | | | | |
| Belum jatuh tempo/ Not past due | < 30 hari/ days | 31 - 60 hari/ days | 61 - 90 hari/ days | 91 - 180 hari/ days | 181 - 270 hari/ days | 271 - 360 hari/ days | > 360 hari/ days | Jumlah/ Total | |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate | 0,1% | 1,1% | 4,4% | 9,9% | 17,7% | 20,7% | 23,5% | 100% | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default | 64.506.066.013 | 39.484.652.613 | 18.742.024.702 | 3.979.846.359 | 10.697.514.684 | 1.088.155.928 | 61.050.000 | 23.382.668.077 | 161.941.978.376 |
| KKE sepanjang umur/Lifetime ECL | (88.611.910) | (431.484.882) | (821.539.197) | (396.067.538) | (1.820.995.972) | (25.031.441) | (14.359.861) | (22.360.976.000) | (25.959.066.801) |
| Jumlah/Total | | | | | | | | | 135.982.911.575 |

| KKE pada piutang usaha berdasarkan provisi/ ECL on trade accounts receivable using provision 31 Desember/December 31, 2023 ¹⁾ | | | | | | | | | |
|---|--------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------|------------------|------------------------|
| Jatuh tempo/Past due | | | | | | | | | |
| Belum jatuh tempo/ Not past due | < 30 hari/ days | 31 - 60 hari/ days | 61 - 90 hari/ days | 91 - 180 hari/ days | 181 - 270 hari/ days | 271 - 360 hari/ days | > 360 hari/ days | Jumlah/ Total | |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate | 0,1% | 0,7% | 1,2% | 3,1% | 7,2% | 9,4% | 11,6% | 100% | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default | 98.745.122.256 | 29.584.290.624 | 16.328.303.464 | 2.161.893.592 | 1.545.592.744 | 262.549.896 | 242.354.936 | 18.921.845.056 | 167.791.952.568 |
| KKE sepanjang umur/Lifetime ECL | (96.380.832) | (187.381.480) | (287.724.224) | (65.148.016) | - | (24.588.520) | (28.195.864) | (18.921.845.056) | (19.611.263.992) |
| Jumlah/Total | | | | | | | | | 148.180.688.576 |

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit losses are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾ | |
|---|--------------------------------------|--|---|
| Saldo awal tahun berjalan | 19.611.263.992 | 18.007.630.008 | Balance at beginning of the year |
| Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian | 6.347.802.809 | 1.247.401.056 | Change in loss allowance due to new trade accounts receivable originated, net of those derecognized due to settlement |
| Selisih kurs | - | 356.232.928 | Foreign exchanges |
| Saldo akhir tahun | 25.959.066.801 | 19.611.263.992 | Balance at end of year |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023^{*)} |
|---|---|--|
| Bahan bakar | 16.631.313.401 | 24.492.570.816 |
| Suku cadang | 11.012.538.028 | 10.921.819.768 |
| Peralatan keselamatan | 410.615.000 | 690.837.208 |
| Jumlah | 28.054.466.429 | 36.105.227.792 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (6.320.620.245) | (1.719.423.560) |
| Jumlah | 21.733.846.184 | 34.385.804.232 |
| Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan: | | |
| Saldo awal | 1.719.423.560 | - |
| Penambahan | 4.601.196.685 | 1.719.423.560 |
| Saldo akhir | 6.320.620.245 | 1.719.423.560 |

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tahun 2024, jumlah persediaan bahan bakar yang diakui sebagai beban adalah sebesar IDR 131.374.638.800 (2023: USD 11.266.150 ekuivalen IDR 171.883.967.386).

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual senilai IDR 23.827.539.914. Selama akhir Desember 2024, Grup telah melakukan diskusi dengan calon pembeli untuk melakukan penjualan kapal. Hal tersebut merupakan salah satu komitmen untuk melakukan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

10. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara PT Mitra Galley Segara Sejati ("Pemberi Pinjaman") dengan PT Galley Adhika Arnawama ("Penerima Pinjaman") tertanggal 19 November 2024. Pemberi pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman maksimum sebesar IDR 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2029 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,50% per tahun.

8. INVENTORIES

| | 31 Desember/ December 31, 2023^{*)} | |
|---|--|---|
| | 24.492.570.816 | <i>Fuel</i> |
| | 10.921.819.768 | <i>Spareparts</i> |
| | 690.837.208 | <i>Safety equipment</i> |
| | 36.105.227.792 | <i>Total</i> |
| | (1.719.423.560) | <i>Allowance for decline in value</i> |
| Jumlah | 34.385.804.232 | Total |
| Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan: | | <i>Changes in the allowance for decline in value:</i> |
| Saldo awal | - | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | 1.719.423.560 | <i>Addition</i> |
| Saldo akhir | 1.719.423.560 | Ending balance |

*) As restated (Note 4)

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

In 2024, inventories of fuel recognized in expenses amounted to IDR 131,374,638,800 (2023: USD 11,266,150 equivalent to IDR 171,883,967,386).

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2024, the Group has non-current assets held for sale amounting to IDR 23,827,539,914. During the end of December 2024, the Group has discussion with prospective buyers to sell the vessel. This is one of the commitments to sell the non-current assets held for sale.

10. LONG-TERM LOAN TO RELATED PARTIES

Based on loan agreement between PT Mitra Galley Segara Sejati ("Lender") and PT Galley Adhika Arnawama ("Borrower") at November 19, 2024, the lender provides credit facilities in the form of loan to the borrower with principal amount not exceeding IDR 300,000,000,000. The loan has due date at December 18, 2029. The interest rate is 8.50% per annum.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara PT Mitra Alam Segara Sejati ("Pemberi Pinjaman") dengan PT Galley Adhika Arnawama ("Penerima Pinjaman") tertanggal 19 November 2024. Pemberi pinjaman memberikan fasilitas pinjaman dengan batas pinjaman maksimum sebesar IDR 225.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2029 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,50% per tahun.

10. LONG-TERM LOAN TO RELATED PARTIES (continued)

Based on loan agreement between PT Mitra Galley Segara Sejati ("Lender") and PT Galley Adhika Arnawama ("Borrower") at November 19, 2024, the lender provides credit facilities in the form of loan to the borrower with principal amount not exceeding IDR 225,000,000,000. The loan has due date at December 19, 2029. The interest rate is 8.50% per annum.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Selama tahun 2024 dan 2023, seluruh uang muka digunakan untuk membangun beberapa unit tongkang. Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pembangunan Tongkang dengan PT Patria Maritim Perkasa, PT Batam Marina Shipyard dan PT Karya Teknik Utama untuk membangun beberapa unit tongkang.

11. ADVANCE FOR PURCHASE PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

During the year 2024 and 2023, all advances were used to build barge units. The Company entered a several Construction Barge Agreement with PT Patria Maritim Perkasa, PT Batam Marina Shipyard and PT Karya Teknik Utama to built several unit barges.

12. ASET TETAP

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Kepermilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 2.546.529.421 | - | - | - | 2.546.529.421 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 6.438.994.191 | - | - | - | 6.438.994.191 | Buildings and infrastructures |
| Alat-alat pengangkutan | 7.709.633.788 | - | - | (1.562.427.016) | 6.147.206.772 | Heavy equipment |
| Kapal | 2.562.005.336.860 | 60.759.427.646 | (394.189.815.937) | (143.268.280.273) | 2.085.306.668.296 | Vessels |
| Kendaraan | 7.966.649.355 | 2.413.594.896 | - | - | 10.380.244.251 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 21.465.728.012 | 279.500.000 | (10.750.000) | (64.572.537) | 21.669.905.475 | Office equipment |
| Aset dalam penyelesaian Kapal | 3.583.206.715 | 27.574.374.015 | - | (27.056.559.635) | 4.101.021.095 | Construction in progress Vessels |
| Jumlah | 2.611.716.078.342 | 91.026.896.557 | (394.200.565.937) | (171.951.839.461) | 2.136.590.569.501 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Kepermilikan langsung | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan dan prasarana | 2.961.985.768 | 319.103.105 | - | - | 3.281.088.873 | Buildings and infrastructures |
| Alat-alat pengangkutan | 6.916.368.051 | 793.265.583 | - | (1.562.427.016) | 6.147.206.618 | Heavy equipment |
| Kapal | 1.362.978.840.406 | 147.076.174.633 | (272.774.129.968) | (146.497.299.994) | 1.090.783.585.077 | Vessels |
| Kendaraan | 5.613.440.259 | 885.464.556 | - | - | 6.498.904.815 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 20.690.714.258 | 379.927.798 | (223.958) | (64.572.537) | 21.005.845.561 | Office equipment |
| Jumlah | 1.399.161.348.742 | 149.453.935.675 | (272.774.353.926) | (148.124.299.547) | 1.127.716.630.944 | Total |
| Akumulasi penurunan nilai: Kapal | - | - | - | - | - | Accumulated impairment losses: Vessels |
| Jumlah Tercatat Bersih | 1.212.554.729.600 | | | | 1.008.873.938.557 | Net Carrying Value |

12. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penambahan Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih kurs penjabaran/ Currency translation | 31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾ | |
|-------------------------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|--|----------------------------------|
| Biaya perolehan: | | | | | | | At cost: |
| Kepermilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Tanah | 2.598.556.697 | - | - | - | (52.027.276) | 2.546.529.421 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 88.388.304.554 | - | (79.350.718.760) | - | (2.598.591.603) | 6.438.994.191 | Buildings and infrastructures |
| Alat-alat pengangkutan | 7.867.151.755 | - | - | - | (157.517.967) | 7.709.633.788 | Heavy equipment |
| Kapal | 3.661.191.347.236 | 501.805.942.950 | (1.577.268.978.904) | 60.192.063.868 | (83.915.038.290) | 2.562.005.336.860 | Vessels |
| Kendaraan | 8.384.166.801 | 1.838.810.152 | (2.085.846.152) | - | (170.481.446) | 7.966.649.355 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 21.134.158.032 | 756.746.089 | (9.825.295) | - | (415.350.814) | 21.465.728.012 | Office equipment |
| Aset dalam penyelesaian Kapal | 6.367.279.560 | 57.571.334.122 | - | (60.192.063.868) | (163.343.099) | 3.583.206.715 | Construction in progress Vessels |
| Jumlah | 3.795.930.964.635 | 561.972.833.313 | (1.658.715.369.111) | - | (87.472.350.495) | 2.611.716.078.342 | Total |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT
(continued)**

| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penambahan Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Selisih kurs penjabaran/ Currency translation | 31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾ | |
|-----------------------------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|--|---------------------------------------|
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | Direct acquisitions |
| Bangunan dan prasarana | 54.188.559.969 | 2.082.474.428 | (51.705.754.774) | - | (1.603.293.855) | 2.961.985.768 | Buildings and infrastructures |
| Alat-alat pengangkutan | 6.257.445.718 | 776.106.803 | - | - | (117.184.470) | 6.916.368.051 | Heavy equipment |
| Kapal | 2.367.095.608.148 | 190.229.254.535 | (1.137.050.566.400) | - | (57.295.455.877) | 1.362.978.840.406 | Vessels |
| Kendaraan | 7.230.282.220 | 629.017.247 | (2.085.846.152) | - | (160.013.056) | 5.613.440.259 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 20.545.220.854 | 559.187.469 | (8.040.265) | - | (405.653.800) | 20.690.714.258 | Office equipment |
| Jumlah | 2.455.317.116.909 | 194.276.040.482 | (1.190.850.207.591) | - | (59.581.601.058) | 1.399.161.348.742 | Total |
| Akumulasi penurunan nilai: | | | | | | | Accumulated impairment losses: |
| Kapal | - | - | - | - | - | - | Vessels |
| Jumlah Tercatat Bersih | 1.340.613.847.726 | | | | | 1.212.554.729.600 | Net Carrying Value |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

| | 2024 | 2023 ¹⁾ | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Beban langsung (Catatan 24) | 147.869.440.216 | 191.005.361.338 | Direct costs (Note 24) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 25) | 1.584.495.459 | 3.270.679.144 | General and administrative expenses (Note 25) |
| Jumlah | 149.453.935.675 | 194.276.040.482 | Total |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

Pada tahun 2024, aset tetap terutama berupa kapal direklasifikasi ke dalam aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9).

In 2024, the mainly vessel of property, vessels and equipment reclassified as of non-current assets held for sale (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan biaya docking kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2024, construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2025. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2024 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar IDR 165.763.659.582 (31 Desember 2023: USD 12.160.944 ekuivalen IDR 187.473.112.704).

As of December 31, 2024, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of IDR 165,763,659,582 (December 31, 2023: USD 12,160,944 equivalent to IDR 187,473,112,704), that are already depreciated in full but are still in use.

Bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Buildings, vessels, heavy equipment and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

| Perusahaan asuransi | Jumlah pertanggungan/ Sum insured | | Insurance company |
|--------------------------------|--------------------------------------|--|--------------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾ | |
| PT Asuransi Artarindo | 1.354.531.301.332 | - | PT Asuransi Artarindo |
| Asuransi Multi Artha Guna Tbk | 3.208.000.000 | 3.585.006.216 | Asuransi Multi Artha Guna Tbk |
| PT Asuransi Cakrawala Proteksi | - | 1.301.110.939.560 | PT Asuransi Cakrawala Proteksi |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas beberapa aset yang dipertanggungkan.

Pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 ^{*)} |
|--------------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| Penerimaan dari penjualan Aset tetap | 170.509.432.500 | 600.785.327.946 |
| Nilai tercatat Aset tetap | 121.426.212.011 | 467.865.161.520 |
| Selisih kurs penjabaran | - | 94.358 |
| | <u>121.426.212.011</u> | <u>467.865.255.878</u> |
| Keuntungan dari penjualan | <u>49.083.220.489</u> | <u>132.920.072.068</u> |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

12. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the certain assets insured.

Disposal of property, vessels and equipment and non-current assets held for sale is as follows:

| | |
|---|------------------------|
| Proceeds from sale of Property, vessels and equipment | 600.785.327.946 |
| Net carrying value Property, vessels and equipment | 467.865.161.520 |
| Currency translation | 94.358 |
| Gain on sale | 132.920.072.068 |

^{*)} As restated (Note 4)

13. ASET HAK GUNA

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|--|----------------------------------|
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Bangunan dan prasarana | 18.038.508.256 | - | - | - | 18.038.508.256 | Buildings and infrastructures |
| Jumlah | 18.038.508.256 | - | - | - | 18.038.508.256 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan dan prasarana | 3.498.198.720 | 3.635.076.670 | - | - | 7.133.275.390 | Buildings and infrastructures |
| Jumlah | 3.498.198.720 | 3.635.076.670 | - | - | 7.133.275.390 | Total |
| Jumlah Tercatat Bersih | <u>14.540.309.536</u> | | | | <u>10.905.232.866</u> | Net Carrying Value |
| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Selisih kurs penjabaran/ Currency translation | 31 Desember/ December 31, 2023 ^{*)} | |
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Bangunan dan prasarana | - | 17.852.073.674 | - | 186.434.582 | 18.038.508.256 | Buildings and infrastructures |
| Jumlah | - | 17.852.073.674 | - | 186.434.582 | 18.038.508.256 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan dan prasarana | - | 3.462.043.556 | - | 36.155.164 | 3.498.198.720 | Buildings and infrastructures |
| Jumlah | - | 3.462.043.556 | - | 36.155.164 | 3.498.198.720 | Total |
| Jumlah Tercatat Bersih | <u>-</u> | | | | <u>14.540.309.536</u> | Net Carrying Value |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar IDR 3.635.076.670 (31 Desember 2023: USD 226.920 ekuivalen IDR 3.462.043.556) dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 25).

In the consolidated statements of profit or loss, the Group recognized depreciation expense for right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 amounting to IDR 3,635,076,670 (December 31, 2023: USD 226,920 equivalent to IDR 3,462,043,556) were charged as general and administrative expenses (Note 25).

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023¹⁾ |
|-----------------------------|---|--|
| a. Berdasarkan pemasok | | |
| Pihak berelasi (Catatan 31) | | |
| PT Adhika Arnawama Agensi | - | 1.118.369.136 |
| PT Ataba Group Indonesia | - | 16.263.880 |
| PT Daidan Aditama Yaksa | - | 4.717.296 |
| Jumlah | - | 1.139.350.312 |
| Pihak ketiga | | |
| Pemasok dalam negeri | 40.602.879.008 | 43.014.971.896 |
| Pemasok luar negeri | 103.186.582 | - |
| Jumlah | 40.706.065.590 | 43.014.971.896 |
| Jumlah utang usaha | 40.706.065.590 | 44.154.322.208 |
| b. Berdasarkan mata uang | | |
| Rupiah | 40.602.879.008 | 35.529.424.776 |
| Euro | 79.234.907 | - |
| Dolar Singapura | 23.951.675 | 952.122.992 |
| Dolar Amerika Serikat | - | 7.672.774.440 |
| Jumlah | 40.706.065.590 | 44.154.322.208 |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

| | |
|-------------------------------------|-----------------------|
| a. By creditor | |
| Related parties (Note 31) | |
| PT Adhika Arnawama Agensi | 1.118.369.136 |
| PT Ataba Group Indonesia | 16.263.880 |
| PT Daidan Aditama Yaksa | 4.717.296 |
| Total | 1.139.350.312 |
| Third parties | |
| Domestic suppliers | 40.602.879.008 |
| Foreign suppliers | 103.186.582 |
| Total | 43.014.971.896 |
| Total trade accounts payable | 44.154.322.208 |
| b. By currency | |
| Rupiah | 40.602.879.008 |
| Euro | 79.234.907 |
| Singapore Dollar | 23.951.675 |
| United States Dollar | 7.672.774.440 |
| Total | 44.154.322.208 |

^{*)} As restated (Note 4)

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spare parts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spare parts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

15. UTANG PAJAK

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023¹⁾ |
|--------------------------------|---|--|
| Pajak penghasilan (PPH) badan: | | |
| Perusahaan | 3.720.247.520 | - |
| Entitas anak | 366.607.866 | - |
| Jumlah PPh badan | 4.086.855.386 | - |
| Pajak lain-lain: | | |
| Perusahaan | | |
| Pajak pertambahan nilai | 5.590.305.263 | 5.249.379.240 |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4(2) | 38.057.962 | 41.607.784 |
| Pasal 15 | 104.323.128 | 94.870.064 |
| Pasal 21 | - | 1.909.903.656 |
| Pasal 23/26 | 118.632.712 | 129.432.736 |

15. TAXES PAYABLE

| | |
|-----------------------------|---------------|
| Corporate income tax (CIT): | |
| The Company | 3.720.247.520 |
| Subsidiaries | 366.607.866 |
| Total CIT | 4.086.855.386 |
| Other taxes: | |
| The Company | |
| Value added tax | 5.590.305.263 |
| Income taxes: | |
| Article 4(2) | 38.057.962 |
| Article 15 | 104.323.128 |
| Article 21 | - |
| Article 23/26 | 118.632.712 |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG PAJAK (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023^{*)} |
|-----------------------------|---|--|
| Pajak lain-lain: (lanjutan) | | |
| Entitas anak | | |
| Pajak pertambahan nilai | | |
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 15 | 2.390.589 | - |
| Pasal 21 | - | 70.759.440 |
| Pasal 23/26 | 953.871 | 2.759.464 |
| Jumlah pajak lain-lain | 5.854.663.525 | 7.498.712.384 |
| Jumlah utang pajak | 9.941.518.911 | 7.498.712.384 |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

15. TAXES PAYABLE (continued)

| |
|---------------------------------|
| <i>Other taxes: (continued)</i> |
| <i>Subsidiaries</i> |
| <i>Value added tax</i> |
| <i>Income taxes:</i> |
| <i>Article 15</i> |
| <i>Article 21</i> |
| <i>Article 23/26</i> |
| <i>Total other taxes</i> |
| Total taxes payable |

^{*)} As restated (Note 4)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar IDR 27.408.764.414 dan IDR 24.097.143.473 merupakan biaya yang masih harus dibayar atas tambat dan pelabuhan, bahan bakar, sewa kapal, gaji dan tunjangan, tenaga ahli, perbaikan kapal, operasional kapal dan asuransi.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses at December 31, 2024 and 2023 amounting IDR 27,408,764,414 and IDR 24,097,143,473 are the accrued expenses of port charges and anchorage, fuel, vessel charter, salaries and allowances, professional fee, vessels maintenance, vessels operation and insurance.

17. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo

| | 2024 | 2023^{*)} |
|--|----------------------|--------------------------|
| Tidak lebih dari satu tahun | 4.202.328.000 | 4.202.324.520 |
| Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun | 8.619.074.400 | 12.821.410.120 |
| | 12.821.402.400 | 17.023.734.640 |
| Dikurangi: biaya keuangan masa depan | (1.378.098.292) | (2.368.545.072) |
| Nilai kini pembayaran minimum sewa | 11.443.304.108 | 14.655.189.568 |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (3.463.453.495) | (3.211.892.768) |
| Liabilitas sewa jangka panjang - bersih | 7.979.850.613 | 11.443.296.800 |

17. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments at December 31, 2024 and 2023, were as follows:

a. By due date

Not later than one year
Later than one year and not later than five years

Less: future finance charges

Present value of minimum lease payments

Current maturities

Long-term lease liabilities - net

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan penyewa

| | 2024 |
|-----------------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) | 9.620.116.801 |
| Pihak ketiga | 1.823.187.307 |
| Jumlah | 11.443.304.108 |

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar IDR 990.435.743 (31 Desember 2023: USD 77.842 ekuivalen IDR 1.187.609.946).

17. LEASE LIABILITIES (continued)

b. By lessor

| | 2023^{*)} | |
|---------------|--------------------------|----------------------------------|
| | 12.375.024.424 | <i>Related parties (Note 31)</i> |
| | 2.280.165.144 | <i>Third parties</i> |
| Jumlah | 14.655.189.568 | Total |

*) As restated (Note 4)

In the consolidated statements of profit or loss, the Group recognized finance costs from the amortisation of lease liabilities for the years ended December 31, 2024 amounting to IDR 990,435,743 (December 31, 2023: USD 77,842 equivalent to IDR 1,187,609,946).

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 |
|---|---|
| Pihak ketiga Rupiah | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 341.007.150.474 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo Dalam satu tahun | |
| PT Bank Central Asia Tbk | (107.410.968.897) |
| Utang bank jangka panjang - bersih | 233.596.181.577 |

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas perjanjian pinjaman jangka panjang sebesar IDR 200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun. Pinjaman tersebut telah penuh dicairkan pada tanggal 4 April 2022.

Pinjaman jangka panjang tersebut dijamin dengan 25 unit kapal Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group net of unamortized transaction cost are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023^{*)} | |
|---|--|---|
| | 446.036.230.696 | <i>Third party Rupiah</i> |
| | | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo Dalam satu tahun | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | (107.662.877.440) | <i>Less current maturities PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| Utang bank jangka panjang - bersih | 338.373.353.256 | Long-term bank loans - net |

*) As restated (Note 4)

PT Bank Central Asia Tbk

On January 21, 2022, the Company obtained long-term loan facility amounting to IDR 200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The purpose of the loan is to finance purchase of vessels. The loan has a period of 5 (five) years with 8,00% floating interest rate per annum. The loan has been fully drawdown on April 4, 2022.

The loan is secured by 25 units of the Company's vessels.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- *Liabilities to equity ratio* kurang dari 3x;
- *Debt service coverage* lebih dari 1,25x; dan
- *EBITDA minus final tax to interest ratio* lebih dari 3x

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, perubahan tersebut adalah penambahan Fasilitas Kredit Investasi 2 senilai IDR 500.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 20 September 2023, Perusahaan telah melakukan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Central Asia Tbk, perubahan tersebut adalah penambahan Fasilitas Kredit Investasi 3 senilai IDR 360.000.000.000, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak penarikan pertama dengan suku bunga sebesar 7,75% per tahun. Selama tahun 2023, Perusahaan telah menarik sebagian fasilitas kredit yang diberikan oleh bank.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

19. MODAL SAHAM

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Liabilities to equity ratio* less than 3x;
- *Debt service coverage* more than 1.25x; and
- *EBITDA minus final tax to interest ratio* more than 3x

On July 5, 2022, the Company has amended the banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, the amendment include addition of Investment Credit Facility 2 with a maximum value of IDR 500,000,000,000 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal with 7.75% interest rate per annum.

On September 20, 2023, the Company has amended the banking facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, the amendment include addition of Investment Credit Facility 3 with a maximum value of IDR 360,000,000,000 for a period of 5 (five) years from the first withdrawal with 7.75% interest rate per annum. During year of 2023, the Company have been withdrawn partially credit facility provided by bank.

As at the end of the reporting period, the Company is in compliance with bank covenants requirements.

19. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2024

| Nama pemegang saham | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/Total paid-up capital | Name of stockholders |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|--|---------------------------|
| PT Galley Adhika Arnawama | 1.443.766.800 | 82,50% | 144.376.680.000 | PT Galley Adhika Arnawama |
| Suwantara Gotama | 97.921.900 | 5,60% | 9.792.190.000 | Suwantara Gotama |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 208.337.939 | 11,90% | 20.833.793.900 | Public (each below 5%) |
| Jumlah | 1.750.026.639 | 100,00% | 175.002.663.900 | Total |

31 Desember/December 31, 2023^{*)}

| Nama pemegang saham | Jumlah saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/Total paid-up capital | Name of stockholders |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|--|---------------------------|
| PT Galley Adhika Arnawama | 1.443.766.800 | 82,50% | 144.376.680.000 | PT Galley Adhika Arnawama |
| Suwantara Gotama | 97.059.800 | 5,55% | 9.705.980.000 | Suwantara Gotama |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 209.200.039 | 11,95% | 20.920.003.900 | Public (each below 5%) |
| Jumlah | 1.750.026.639 | 100,00% | 175.002.663.900 | Total |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> | Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
|---|---|---|-------------------------|
| Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011 | 329.744.980.000 | (10.698.954.847) | 319.046.025.153 |
| Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi | 42.623.836.386 | - | 42.623.836.386 |
| Saldo per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 | 372.368.816.386 | (10.698.954.847) | 361.669.861.539 |

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Balance as of December 31, 2024 and December 31, 2023

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

| | 31 Desember/ <i>December 31, 2024</i> | 31 Desember/ <i>December 31, 2023^{*)}</i> |
|---|--|---|
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti | 16.079.677.588 | 14.431.545.601 |
| Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali | (15.243.998.249) | (15.243.998.249) |
| Jumlah | 835.679.339 | (812.452.648) |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

21. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Remeasurement of defined benefit obligation
Difference in value of equity transactions with non-controlling interests

Total

^{*)} As restated (Note 4)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

| | 31 Desember/ <i>December 31, 2024</i> | 31 Desember/ <i>December 31, 2023^{*)}</i> |
|--|--|---|
| Saldo awal tahun | 17.762.552.227 | 17.631.011.537 |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | 221.615.167 | 131.540.690 |
| Jumlah | 17.984.167.394 | 17.762.552.227 |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Balance at beginning of year
Total comprehensive income for the year

Total

^{*)} As restated (Note 4)

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali material terhadap Grup.

In 2024 and 2023, there is no subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group.

23. PENDAPATAN

| | 2024 | 2023 ^{*)} |
|--------------------------|------------------------|------------------------|
| Jasa angkutan laut: | | |
| Berdasarkan muatan | 763.781.965.439 | 927.685.744.327 |
| Berdasarkan waktu | 66.762.222.686 | 36.334.346.686 |
| Jumlah pendapatan | 830.544.188.125 | 964.020.091.013 |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

23. REVENUES

Sea freight service:
Voyage charter
Time charter

Total revenues

^{*)} As restated (Note 4)

Pengakuan pendapatan Grup dari jasa angkutan laut berdasarkan pelayaran dan berdasarkan waktu diakui sepanjang waktu selama periode pengangkutan.

The Group's revenues based on fleet from voyage and time charter are recognized over time during the charter period.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2024 sebesar 7% (2023: 28%) (Catatan 31).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dari masing-masing periode adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 ^{*)} |
|--------------------------|------------------------|------------------------|
| PT Adaro Indonesia | 143.274.990.109 | 152.019.931.606 |
| PT Cotrans Asia | 32.127.447.073 | 173.624.555.447 |
| PT Anaga Abyudaya Ananta | 2.884.127.241 | 223.167.519.416 |
| Jumlah | 178.286.564.423 | 548.812.006.469 |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

23. REVENUES

Revenues were made to related parties in 2024 of 7% (2023: 28%) (Note 31).

Revenues from customers in excess of 10% of total net revenues of the respective periods are as follows:

| | 2024 | 2023 ^{*)} |
|--------------------------|------------------------|------------------------|
| PT Adaro Indonesia | 143.274.990.109 | 152.019.931.606 |
| PT Cotrans Asia | 32.127.447.073 | 173.624.555.447 |
| PT Anaga Abyudaya Ananta | 2.884.127.241 | 223.167.519.416 |
| Total | 178.286.564.423 | 548.812.006.469 |

^{*)} As restated (Note 4)

24. BEBAN LANGSUNG

| | 2024 | 2023 ^{*)} |
|--|------------------------|------------------------|
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12) | 147.869.440.216 | 191.005.361.338 |
| Bahan bakar | 131.374.638.800 | 171.883.967.386 |
| Operasional kapal | 81.622.988.097 | 90.012.509.840 |
| Sewa kapal | 81.276.175.072 | 38.630.033.541 |
| Upah, tunjangan dan lain-lain kru | 66.012.515.642 | 89.726.889.663 |
| Suku cadang dan pelumas | 27.406.290.620 | 50.084.041.880 |
| Asuransi kapal | 16.522.114.916 | 17.215.401.050 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah IDR 10 miliar) | 3.944.683.878 | 21.827.577.612 |
| Jumlah | 556.028.847.241 | 670.385.782.310 |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

24. DIRECT COSTS

Depreciation of property, vessels and equipment (Note 12)
Fuel
Vessel operational
Vessel charter
Crew wages, allowance and others
Spareparts and lubricants
Vessel insurances
Others (each below IDR 10 billion)

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total direct costs.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | 2024 | 2023 ^{*)} |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Gaji dan tunjangan | 47.521.393.329 | 53.509.592.173 |
| Beban kantor | 7.285.575.520 | 10.457.839.127 |
| Informasi dan teknologi | 5.716.280.334 | 961.948.494 |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 13) | 3.635.076.670 | 3.462.043.556 |
| Jasa profesional | 3.169.040.319 | 3.742.370.366 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 12) | 1.584.495.459 | 3.270.679.144 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 2.146.152.057 | 2.091.171.152 |
| Sewa | 1.110.817.067 | 1.240.977.788 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah IDR 1 miliar) | 1.343.650.883 | 147.914.884 |
| Jumlah | 73.512.481.638 | 78.884.536.604 |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Office expenses
Information and Technologies
Depreciation right of use assets (Note 13)
Professional fee
Depreciation of property, vessels and equipment (Note 12)
Transportation and travel
Rental
Others (each below IDR 1 billion)

^{*)} As restated (Note 4)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar IDR 103.391.726.600 dan IDR 53.746.207.915 merupakan pendapatan atas bunga bank, bunga deposito dan bunga atas pinjaman jangka panjang pihak berelasi.

26. INTEREST INCOME

Interest income at December 31, 2024 and 2023 amounting IDR 103,391,726,600 and IDR 53,746,207,915 are the income of interest bank, interest deposit and interest of long-term loan to related party.

27. BEBAN PAJAK FINAL

| | 2024 | 2023 ¹⁾ | |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| Tarif final | | | Final rate |
| Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal | 830.544.188.125 | 964.020.091.013 | Revenue related to operation and charter of vessels |
| Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak | (27.426.933.082) | (24.910.393.993) | Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries |
| | <u>803.117.255.043</u> | <u>939.109.697.020</u> | |
| Pajak final | | | Final tax |
| Perusahaan | 9.966.530.257 | 11.568.235.051 | The Company |
| Entitas anak | 329.123.197 | 284.842.086 | Subsidiaries |
| Jumlah | <u>10.295.653.454</u> | <u>11.853.077.137</u> | Total |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

28. INCOME TAX

Tax expense of the Group consists of the following:

| | 2024 | 2023 | |
|---------------|-----------------------------|-----------------|--------------|
| Pajak kini | | | Current tax |
| Perusahaan | 3.720.247.520 | - | The Company |
| Entitas anak | 366.607.866 | - | Subsidiaries |
| Jumlah | <u>4.086.855.386</u> | <u>-</u> | Total |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income is as follows:

| | 2024 | 2023 ¹⁾ | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 299.730.995.575 | 375.906.314.944 | Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum pajak entitas anak | (22.506.154.248) | (24.910.498.350) | Profit before tax of subsidiaries |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | <u>277.224.841.327</u> | <u>350.995.816.594</u> | Profit before income tax of the Company |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

| | 2024 | 2023 ¹⁾ |
|--|-----------------------|--------------------|
| Perbedaan tetap: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 570.229.562.798 | 613.024.274.419 |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final | (830.544.188.125) | (964.020.091.013) |
| Laba penghasilan kena pajak | 16.910.216.000 | - |
| Beban pajak penghasilan kini | 3.720.247.520 | - |

28. INCOME TAX (continued)

| | 2024 | 2023 ¹⁾ | |
|--|------|--------------------|------------------------------------|
| | | | <i>Permanent difference:</i> |
| | | | <i>Non-deductible expenses</i> |
| | | | <i>Income subject to final tax</i> |
| | | | Taxable income |
| | | | Current income tax expense |

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

| | 2024 | 2023 ¹⁾ |
|--|------------------------|------------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 299.730.995.575 | 375.906.314.944 |
| Laba sebelum pajak entitas anak | (22.506.154.248) | (24.910.498.350) |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 277.224.841.327 | 350.995.816.594 |
| Laba fiskal dihitung pada tarif 22% | 60.989.465.092 | 77.219.079.651 |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 125.450.503.816 | 134.865.340.372 |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final | (182.719.721.388) | (212.084.420.023) |
| Jumlah beban pajak penghasilan | 3.720.247.520 | - |

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries

Profit before income tax of the Company

Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%
Non-deductible expenses
Income subject to final tax

Total income tax expense

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic earnings per share are as follows:

| | 2024 | 2023 ¹⁾ |
|---|-----------------|--------------------|
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 295.422.744.725 | 375.494.201.490 |
| Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar) | 1.750.026.639 | 1.750.026.639 |
| Laba bersih per saham dasar (dalam jumlah penuh) | 168,81 | 214,56 |

Net profit attributable to owners of the Company

Total weighted average number of outstanding stock (share)

Basic earnings per share (in full amount)

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian.

The Group has no dilutive potential ordinary shares.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja (yang biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 132 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 127).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023¹⁾ |
|--|------------------------|--------------------------|
| Biaya jasa: | | |
| Biaya jasa kini | 3.758.067.986 | 2.848.840.135 |
| Biaya jasa lalu | (6.231.220.173) | (304.212.575) |
| Biaya bunga | 1.209.950.509 | 1.030.318.023 |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusian | - | - |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | (1.263.201.678) | 3.574.945.583 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: | | |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (1.024.559.612) | (2.157.775.926) |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (623.792.078) | 1.119.601.623 |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (1.648.351.690) | (1.038.174.303) |
| Jumlah | (2.911.553.368) | 2.536.771.280 |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined pension plan benefits to its local employees in accordance with and as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 132 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 127).

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

| |
|--|
| Service cost: |
| Current service cost |
| Past service cost |
| Interest expense |
| Adjustment due to changes in attribution method |
| Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Remeasurement on the net defined benefit liability: |
| Actuarial gains arising from experience adjustments |
| Actuarial losses arising from changes in financial assumptions |
| Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income |
| Total |

^{*)} As restated (Note 4)

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dari biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 |
|--|---|
| Nilai kini liabilitas yang tidak didanai | 13.739.805.059 |

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 |
|---|---|
| Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai | 16.694.510.544 |
| Biaya jasa kini | 3.758.067.986 |
| Biaya jasa lalu | (6.231.220.173) |
| Biaya bunga | 1.209.950.509 |
| Pengukuran kembali: | |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (1.024.559.612) |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (623.792.078) |
| Pembayaran manfaat | (43.146.945) |
| Kerugian selisih kurs | (5.172) |
| Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai | 13.739.805.059 |

*) Penyajian kembali (Catatan 4)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, 2024 |
|--------------------------|--|
| Tingkat diskonto | 7,25% |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% |
| Tingkat kematian | 100% TMI4 |
| Tingkat kecacatan | 10% TMI4 |
| Tingkat pengunduran diri | 3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years |
| Tingkat pensiun normal | 100% |

Sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi tertimbang adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Of the expense for the year, was included in direct costs and general and administrative expenses.

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023^{*)} |
|--|--|
| Present value of unfunded benefit obligation | 16.694.510.544 |

Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2023^{*)} |
|--|--|
| Opening balance of present value of unfunded benefit obligation | 14.352.523.932 |
| Current service cost | 2.848.840.135 |
| Past service cost | (304.212.575) |
| Interest cost | 1.030.318.023 |
| Remeasurement: | |
| Actuarial gains arising from experience adjustments | (2.157.775.926) |
| Actuarial losses arising from changes in financial assumptions | 1.119.601.623 |
| Benefits paid | (194.775.474) |
| Loss (gain) foreign exchange | (9.194) |
| Closing balance of present value of unfunded benefit obligation | 16.694.510.544 |

*) As restated (Note 4)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

| | 31 Desember/December 31, 2023 |
|-----------------------|--|
| Discount rate | 6,75% |
| Salary increment rate | 10% |
| Mortality rate | 100% TMI4 |
| Morbidity rate | 10% TMI4 |
| Resignation rate | 3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years |
| Normal retirement | 100% |

The sensitivity of employment benefits obligation to changes in the weighted assumption is as follows:

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2024 |
|----------------------------|---|
| Tingkat diskonto + 1% | 12.178.170.146 |
| Tingkat diskonto - 1% | 15.208.745.072 |
| Tingkat kenaikan gaji + 1% | 14.568.497.424 |
| Tingkat kenaikan gaji - 1% | 11.569.716.338 |

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

PT Galley Adhika Arnawama adalah entitas induk dan pengendali Grup.

Pihak berelasi yang pada saat pemegang saham utamanya PT Galley Adhika Arnawama adalah sebagai berikut:

- PT Anaga Abyudaya Ananta
- PT Anaga Shipping Indonesia
- PT Kemala Shipping
- PT Arga Morini Indah
- PT Arga Morini Indotama
- PT Daidan Aditama Yaksa
- PT Super Supply Chain
- PT Adhika Arnawama Agensi
- PT Daidan Utama Pialang Asuransi
- PT Anaga Group Indonesia
- PT Ataba Group Indonesia
- PT Solusi Anaga Shipping
- PT Anaga Alngit Shipping
- PT Adhika Samudera Perkasa
- PT Adamaris Shipping Indonesia
- PT Inovasi Data Multikreasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

| | 2024 |
|---------------|----------------------|
| Komisaris | 3.663.759.152 |
| Direksi | 727.137.385 |
| Jumlah | 4.390.896.537 |

**30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|--|---|-----------------------------------|
| | 15.160.740.683 | <i>Discount rate + 1%</i> |
| | 18.940.333.063 | <i>Discount rate - 1%</i> |
| | 19.002.921.308 | <i>Salary increment rate + 1%</i> |
| | 15.072.462.701 | <i>Salary increment rate - 1%</i> |

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

PT Galley Adhika Arnawama is the parent and controlling party of the Group.

Related parties who the majority stockholder of PT Galley Adhika Arnawama are as follows:

- PT Anaga Abyudaya Ananta
- PT Anaga Shipping Indonesia
- PT Kemala Shipping
- PT Arga Morini Indah
- PT Arga Morini Indotama
- PT Daidan Aditama Yaksa
- PT Super Supply Chain
- PT Adhika Arnawama Agensi
- PT Daidan Utama Pialang Asuransi
- PT Anaga Group Indonesia
- PT Ataba Group Indonesia
- PT Solusi Anaga Shipping
- PT Anaga Alngit Shipping
- PT Adhika Samudera Perkasa
- PT Adamaris Shipping Indonesia
- PT Inovasi Data Multikreasi

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Komisaris | 3.663.759.152 | 3.456.338.259 | <i>Commissioners</i> |
| Direksi | 727.137.385 | - | <i>Directors</i> |
| Jumlah | 4.390.896.537 | 3.456.338.259 | Total |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7). Rincian penyerahan jasa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 ¹⁾ |
|-----------------------------|-----------------------|------------------------|
| <u>Jasa pelayaran</u> | | |
| PT Galley Adhika Arnawama | 50.440.150.185 | 17.531.397.263 |
| PT Kemala Shipping | 3.226.809.677 | 7.357.805.211 |
| PT Anaga Abyudaya Ananta | 2.884.127.241 | 223.167.519.416 |
| PT Anaga Shipping Indonesia | 1.728.177.866 | 4.730.621.364 |
| PT Arga Morini Indah | 126.527.778 | 7.851.587.436 |
| PT Arga Morini Indotama | - | 5.975.581.144 |
| Jumlah | 58.405.792.747 | 266.614.511.834 |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

- c. Grup menggunakan jasa keagenan, jasa asuransi, sewa kapal, sewa dan perawatan bangunan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Rincian jasa yang digunakan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 ¹⁾ |
|--|-----------------------|-----------------------|
| <u>Jasa keagenan</u> | | |
| PT Adhika Arnawama Agensi | 3.258.173.291 | 4.925.098.176 |
| <u>Jasa sewa kapal</u> | | |
| PT Anaga Alngit Shipping | 11.102.511.748 | - |
| PT Galley Adhika Arnawama | 5.387.837.312 | 1.735.690.669 |
| PT Adamaris Shipping Indonesia | 2.970.967.735 | - |
| PT Solusi Anaga Shipping | 1.383.870.968 | - |
| PT Anaga Shipping Indonesia | 377.315.970 | 1.147.515.409 |
| PT Kemala Shipping | - | 227.004.039 |
| <u>Jasa penanganan</u> | | |
| PT Galley Adhika Arnawama | 2.300.197.392 | - |
| <u>Jasa asuransi</u> | | |
| PT Daidan Utama Pialang Asuransi | 2.106.273.571 | 1.932.745.859 |
| <u>Sewa dan perawatan bangunan</u> | | |
| PT Anaga Group Indonesia | 3.589.704.000 | 3.600.956.263 |
| PT Ataba Group Indonesia | 848.403.294 | 880.905.047 |
| <u>Pengembangan dan perawatan software</u> | | |
| PT Inovasi Data Multikreasi | 4.905.746.995 | - |
| Jumlah | 38.231.002.276 | 14.449.915.462 |

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- b. The Company provided voyage services to related parties for year ended December 31, 2024 and 2023. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable (Note 7). The details of services provided to related parties are as follows:

| | 2024 | 2023 ¹⁾ |
|-----------------------------|-----------------------|------------------------|
| <u>Voyage service</u> | | |
| PT Galley Adhika Arnawama | 50.440.150.185 | 17.531.397.263 |
| PT Kemala Shipping | 3.226.809.677 | 7.357.805.211 |
| PT Anaga Abyudaya Ananta | 2.884.127.241 | 223.167.519.416 |
| PT Anaga Shipping Indonesia | 1.728.177.866 | 4.730.621.364 |
| PT Arga Morini Indah | 126.527.778 | 7.851.587.436 |
| PT Arga Morini Indotama | - | 5.975.581.144 |
| Total | 58.405.792.747 | 266.614.511.834 |

¹⁾ As restated (Note 4)

- c. The Group used agency services, insurance services, vessel charter, building rent and maintenance from related parties for year ended December 31, 2024 and 2023. The details of services used from related parties are as follows:

| | 2024 | 2023 ¹⁾ |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Agency service</u> | | |
| PT Adhika Arnawama Agensi | 3.258.173.291 | 4.925.098.176 |
| <u>Vessel charter</u> | | |
| PT Anaga Alngit Shipping | 11.102.511.748 | - |
| PT Galley Adhika Arnawama | 5.387.837.312 | 1.735.690.669 |
| PT Adamaris Shipping Indonesia | 2.970.967.735 | - |
| PT Solusi Anaga Shipping | 1.383.870.968 | - |
| PT Anaga Shipping Indonesia | 377.315.970 | 1.147.515.409 |
| PT Kemala Shipping | - | 227.004.039 |
| <u>Handling fee</u> | | |
| PT Galley Adhika Arnawama | 2.300.197.392 | - |
| <u>Insurance service</u> | | |
| PT Daidan Utama Pialang Asuransi | 2.106.273.571 | 1.932.745.859 |
| <u>Building rent and maintenance</u> | | |
| PT Anaga Group Indonesia | 3.589.704.000 | 3.600.956.263 |
| PT Ataba Group Indonesia | 848.403.294 | 880.905.047 |
| <u>Development and maintenance software</u> | | |
| PT Inovasi Data Multikreasi | 4.905.746.995 | - |
| Total | 38.231.002.276 | 14.449.915.462 |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- d. Grup memberikan pinjaman jangka panjang kepada PT Galley Adhika Arnawama sebesar IDR 525.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, bunga atas pinjaman jangka panjang tersebut sebesar IDR 1.439.516.129.
- e. Perusahaan mempunyai transaksi piutang lain-lain dengan PT Adamaris Shipping Indonesia untuk aktivitas operasi umum.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang; dan
- Derek apung;

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- d. The Group provides long term loan to PT Galley Adhika Arnawama amounting to IDR 525,000,000,000. As of December 31, 2024, interest long-term loan amounting to IDR 1,439,516,129.
- e. The Company has other account receivable transaction with PT Adamaris Shipping Indonesia for general operation activities.

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examines the Group performance from a type of service perspective and identified 2 (two) business segments:

- Tugboats and barges; and
- Floating cranes;

31 Desember/ December 31, 2024

| | Kapal Tunda dan Tongkang/ Tugboats and Barge | Derek Apung/ Floating Crane | Konsolidasian/ Consolidated | |
|---|---|--|--|--|
| Pendapatan | 803.117.255.043 | 27.426.933.082 | 830.544.188.125 | Revenues |
| Hasil segmen | 275.009.595.593 | (494.254.709) | 274.515.340.884 | Segment result |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan | | | (73.512.481.638) | Unallocated general and administrative expenses |
| Beban keuangan | | | (36.376.935.805) | Finance costs |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | | | 135.105.072.134 | Other gains and losses - net |
| Laba sebelum pajak | | | 299.730.995.575 | Profit before tax |
| Beban pajak penghasilan | | | (4.086.855.386) | Income tax expense |
| Laba bersih tahun berjalan | | | 295.644.140.189 | Net profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | 1.648.351.690 | Other comprehensive income |
| Jumlah laba komprehensif | | | 297.292.491.879 | Total comprehensive income |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

| 31 Desember/ December 31, 2024 | | | | |
|---|--|--------------------------------|--------------------------------|---|
| | Kapal Tunda dan Tongkang/ Tugboats and Barge | Derek Apung/ Floating Crane | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Aset | | | | Assets |
| Aset segmen | 974.796.564.400 | 23.827.539.914 | 998.624.104.314 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | 2.995.434.520.388 | Unallocated assets |
| Jumlah aset yang dikonsolidasikan | | | 3.994.058.624.702 | Consolidated total assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | 446.845.415.736 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan | | | 446.845.415.736 | Consolidated total liabilities |
| Pengeluaran modal | 88.333.801.661 | - | 88.333.801.661 | Capital expenditures |
| Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan | | | 2.693.094.896 | Unallocated capital expenditure |
| Penyusutan | 139.817.556.967 | 8.051.883.249 | 147.869.440.216 | Depreciation |
| Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan | | | 7.401.954.419 | Unallocated depreciation and amortisation |
| Jumlah kapal | | | | Number of vessels |
| Kapal Tunda | 28 | - | 28 | Tugboat |
| Tongkang | 44 | - | 44 | Barge |
| Derek Apung | - | 1 | 1 | Floating crane |

| 31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾ | | | | |
|--|--|--------------------------------|--------------------------------|---|
| | Kapal Tunda dan Tongkang/ Tugboats and Barge | Derek Apung/ Floating Crane | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Pendapatan | 940.259.119.513 | 23.760.971.500 | 964.020.091.013 | Revenues |
| Hasil segmen | 290.722.023.406 | 2.912.285.297 | 293.634.308.703 | Segment result |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan | | | (78.884.536.604) | Unallocated general and administrative expenses |
| Beban keuangan | | | (16.422.969.450) | Finance costs |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | | | 177.579.512.295 | Other gains and losses - net |
| Laba sebelum pajak | | | 375.906.314.944 | Profit before tax |
| Beban pajak penghasilan | | | - | Income tax expense |
| Laba bersih tahun berjalan | | | 375.906.314.944 | Net profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | (56.844.929.728) | Other comprehensive income |
| Jumlah laba komprehensif | | | 319.061.385.216 | Total comprehensive income |

| 31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾ | | | | |
|--|--|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| | Kapal Tunda dan Tongkang/ Tugboats and Barge | Derek Apung/ Floating Crane | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Aset | | | | Assets |
| Aset segmen | 1.171.058.170.926 | 31.551.532.243 | 1.202.609.703.169 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | 2.606.192.296.007 | Unallocated assets |
| Jumlah aset yang dikonsolidasikan | | | 3.808.801.999.176 | Consolidated total assets |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | 558.881.282.089 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan | | | 558.881.282.089 | Consolidated total liabilities |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/ December 31, 2023^{*)}

| | Kapal Tunda dan Tongkang/ Tugboats and Barge | Derek Apung/ Floating Crane | Konsolidasian/ Consolidated | |
|--|--|--------------------------------|--------------------------------|--|
| Liabilitas (lanjutan) | | | | Liabilities (continued) |
| Pengeluaran modal | 559.377.277.072 | - | 559.377.277.072 | Capital expenditures |
| Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan | | | 2.595.556.241 | Unallocated capital expenditure |
| Penyusutan | 182.941.156.906 | 8.064.204.432 | 191.005.361.338 | Depreciation |
| Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan | | | 5.430.490.728 | Unallocated depreciation and amortisation |
| Jumlah kapal | | | | Number of vessels |
| Kapal Tunda | 34 | - | 34 | Tugboat |
| Tongkang | 49 | - | 49 | Barge |
| Derek Apung | - | 1 | 1 | Floating crane |

^{*)} Penyajian kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan *barging* dapat dikelompokkan terutama menjadi *voyage charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

- a. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as *voyage charter*, *time charter* and *fixed and variable*. The commitments are as follows:

| Nama proyek/Name of project | Pemberi kerja/Customer | Periode proyek/Project period | | Keterangan/Remarks |
|--|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|--|
| | | Mulai proyek/ Start of project | Selesai proyek/ End of project | |
| BARGING Coal Barging Agreement | PT Adaro Indonesia | 1 Oktober/ October 1, 2010 | 30 September/ September 30, 2025 | Terdapat jaminan atas <i>laytime</i> maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ There is a guarantee for maximum <i>laytime</i> 90 hours per trip for transport to Taboneo |

- b. Perusahaan dan PT Kapal Mini Indonesia mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.
- c. Perusahaan dan PT Patria Maritime Lines mengadakan perjanjian sewa kapal No. 003/MBSS-PML/X/2022 tanggal 25 Oktober 2022 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.
- d. Perusahaan dan PT Armada Kapal Tunda Kendari mengadakan perjanjian sewa kapal No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 tanggal 23 September 2023 terkait sewa beberapa unit kapal tunda.

- b. The Company and PT Kapal Mini Indonesia entered to tugboat lease agreement No. 001/KMI/MBSS/VIII/2022 dated August 8, 2022 regarding lease of several unit of tugboats.
- c. The Company and PT Patria Maritime Lines entered to tugboat lease agreement No. 003/MBSS-PML/X/2022 dated Oktober 25, 2022 regarding lease of several unit of tugboats.
- d. The Company and PT Armada Kapal Tunda Kendari entered to tugboat lease agreement No. 001/AKTK-MBSS/IX/2023 dated September 23, 2023 regarding lease of several unit of tugboats.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian sewa jangka pendek

Sewa jangka pendek dimana Grup bertindak sebagai penyewa, terkait dengan sewa derek apung, kapal tunda dan tongkang berdasarkan perjanjian sewa waktu dengan jangka waktu sewa antara 1 bulan sampai 1 tahun. Penyewa tidak memiliki opsi untuk membeli kapal pada saat berakhirnya masa sewa.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024

| | | | Mata uang asing/ Foreign currency | Ekuivalen dalam IDR/ Equivalent in IDR | |
|-------------------------------------|-----|-----------|--------------------------------------|---|---------------------------------|
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | USD | 6.853.628 | | 110.768.343.816 | Cash and cash equivalents |
| Jumlah aset | | | | 110.768.343.816 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | EUR | 4.702 | | 79.234.907 | Trade accounts payable |
| | SGD | 2.009 | | 23.951.675 | |
| Jumlah utang | | | | 103.186.582 | Total liabilities |
| Jumlah aset moneter - bersih | | | | 110.665.157.234 | Total net monetary asset |

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

e. Short-term lease agreement

Short-term leases, in which the Group acts as a lessor, relate to the lease of floating cranes, tugboats and barges under the time charter arrangement with lease terms of between 1 month to 1 year. The lessees do not have an option to purchase the vessels at the expiry of the lease period.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The conversion rates used by the Group are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
| Mata uang | | | Currency |
| Dolar Amerika Serikat (USD) 1 | 16.162 | 15.416 | United States Dollar (USD) 1 |
| Euro (EUR) 1 | 16.851 | 17.140 | Euro (EUR) 1 |
| Dolar Singapura (SGD) 1 | 11.919 | 11.712 | Singapore Dollar (SGD) 1 |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**a. Categories and Classes of Financial
Instruments**

| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost | |
|--|--|---|--|
| 31 Desember 2024 | | | December 31, 2024 |
| <u>Aset Keuangan Lancar</u> | | | <u>Current Financial Assets</u> |
| Kas dan setara kas | 2.177.656.251.384 | - | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 8.194.811.894 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | 127.788.099.681 | - | Third parties |
| Piutang lain-lain | 1.773.329.826 | - | Other accounts receivable |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u> | | | <u>Current Financial Liabilities</u> |
| Utang usaha | | | Trade accounts payable |
| Pihak ketiga | - | 40.706.065.590 | Third parties |
| Utang lain-lain kepada | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | - | 19.898.000 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 11.964.058 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | 27.408.764.414 | Accrued expenses |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Liabilitas sewa | - | 3.463.453.495 | lease liabilities |
| Utang bank | - | 107.410.968.897 | Bank loans |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u> | | | <u>Non-current Financial Liabilities</u> |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | Long term liabilities - net of current maturities |
| Liabilitas sewa | - | 7.979.850.613 | Lease liabilities |
| Utang bank | - | 233.596.181.577 | Bank loans |
| Jumlah | 2.315.412.492.785 | 420.597.146.644 | Total |
| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost | |
| 31 Desember 2023 | | | December 31, 2023 |
| <u>Aset Keuangan Lancar</u> | | | <u>Current Financial Assets</u> |
| Kas dan setara kas | 2.286.350.598.176 | - | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 28.915.806.616 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | 119.264.881.960 | - | Third parties |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u> | | | <u>Current Financial Liabilities</u> |
| Utang usaha | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | - | 1.139.350.312 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | 43.014.971.896 | Third parties |
| Utang lain-lain kepada | | | Other accounts payable |
| Pihak ketiga | - | 28.226.696 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | 24.097.143.473 | Accrued expenses |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Liabilitas sewa | - | 3.211.892.768 | lease liabilities |
| Utang bank | - | 107.662.877.440 | Bank loans |

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost |
|--|--|---|
| 31 Desember 2023 | | |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u> | | |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | 11.443.296.800 |
| Liabilitas sewa | - | 338.373.353.256 |
| Utang bank | | |
| Jumlah | 2.434.531.286.752 | 528.971.112.641 |

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup menghadapi berbagai risiko terkait dengan instrumen keuangan. Jenis risiko utama adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko Grup dikoordinasikan dalam kerja sama erat dengan Dewan Direksi, dan berfokus untuk secara aktif mengamankan arus kas jangka pendek dan menengah Grup dengan meminimalkan paparan terhadap pasar keuangan yang tidak menentu. Investasi keuangan jangka panjang dikelola untuk menghasilkan pengembalian yang berkelanjutan.

Grup tidak secara aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif dan juga tidak memiliki opsi. Risiko keuangan paling signifikan yang dihadapi Grup dijelaskan di bawah ini.

Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Categories and Classes Of Financial
Instruments (continued)**

| | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost | |
|--|---|--|
| | | December 31, 2023 |
| | | <u>Non-current Financial Liabilities</u> |
| | | <i>Long term liabilities - net of current maturities</i> |
| | | <i>Lease liabilities</i> |
| | | <i>Bank loans</i> |
| | | Total |

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group is exposed to various risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risk, credit risk and liquidity risk.

The Group's risk management is coordinated in close cooperation with the Board of Directors, and focuses on actively securing the Group's short to medium-term cash flows by minimizing the exposure to volatile financial markets. Long-term financial investments are managed to generate lasting returns.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

Credit Risks Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

| Kategori/ Category | Deskripsi/Description | Dasar pengakuan KKE/ Basis for recognizing ECL |
|-----------------------------------|---|--|
| Lancar/ <i>Performing</i> | Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i> | KKE 12 bulan/12-month |
| Dicadangkan/ <i>Doubtful</i> | Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak Pengakuan awal/ <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i> | KKe sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i> |
| Gagal bayar/ <i>In default</i> | Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i> | KKE sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i> |
| Penghapusan/ <i>Write-off</i> | Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i> | Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i> |

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Selain dari PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta dan PT Adaro Indonesia, pelanggan terbesar Grup (Catatan 7 dan 31), Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau pihak lawan kelompok manapun yang memiliki karakteristik serupa. Grup mendefinisikan pihak lawan memiliki karakteristik serupa jika mereka adalah entitas berelasi memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta dan PT Adaro Indonesia tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

Credit Risks Management (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Apart from PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta and PT Adaro Indonesia, the largest customer of the Group (Notes 7 and 31), the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Cotrans Asia, PT Anaga Abyudaya Ananta and PT Adaro Indonesia did not exceed 20% of gross monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 5% of gross monetary assets at any time during the year.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

| | KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL | Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount | Cadangan kerugian/ Loss allowance | Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount | |
|-----------------------------------|---|---|--------------------------------------|--|---------------------------------------|
| 31 Desember 2024 | | | | | December 31, 2024 |
| Kas dan setara kas (Catatan 6) | KKE 12 bulan/12-month ECL | 2.177.656.251.384 | - | 2.177.656.251.384 | Cash and cash equivalents (Note 6) |
| Piutang usaha (Catatan 7) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 161.941.978.376 | (25.959.066.801) | 135.982.911.575 | Trade accounts receivable (Note 7) |
| | | | (25.959.066.801) | | |
| | KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL | Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount | Cadangan kerugian/ Loss allowance | Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount | |
| 31 Desember 2023 | | | | | December 31, 2023 |
| Kas dan setara kas (Catatan 6) | KKE 12 bulan/12-month ECL | 2.286.350.598.176 | - | 2.286.350.598.176 | Cash and cash equivalents (Note 6) |
| Piutang usaha (Catatan 7) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 167.791.952.568 | (19.611.263.992) | 148.180.688.576 | Trade accounts receivable (Note 7) |
| | | | (19.611.263.992) | | |

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

Credit Risks Management (continued)

Further details of credit risks on trade are disclosed in Note 7.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Liquidity Risks Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month until 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ Total | |
|----------------------------------|---|---|---|-------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| | % | | | | | |
| 31 Desember 2024 | | | | | | December 31, 2024 |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha | | | | | | Trade accounts payable |
| Pihak ketiga | - | - | 40.706.065.590 | - | 40.706.065.590 | Third parties |
| Utang lain-lain kepada | | | | | | Other accounts payable to |
| Pihak berelasi | - | - | 19.898.000 | - | 19.898.000 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | - | 11.964.058 | - | 11.964.058 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | - | 27.408.764.414 | - | 27.408.764.414 | Accrued expenses |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | Variable interest rate instrument |
| Utang bank jangka panjang | | | | | | Bank Loans |
| PT Bank Central Asia Tbk | 7,75%-8,50% | - | 130.419.559.097 | 260.452.144.034 | 390.871.703.131 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Liabilitas sewa | 7,75% | - | 4.202.328.000 | 10.720.238.400 | 14.922.566.400 | Lease liabilities |
| Jumlah | | - | 202.768.579.159 | 271.172.382.434 | 473.940.961.593 | Total |

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month until 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ Total | |
|----------------------------------|---|---|---|-------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| | % | | | | | |
| 31 Desember 2023 | | | | | | December 31, 2023 |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha | | | | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | - | - | 1.139.350.312 | - | 1.139.350.312 | Related parties |
| Pihak ketiga | - | - | 43.014.971.896 | - | 43.014.971.896 | Third parties |
| Utang lain-lain kepada | | | | | | Other accounts payable to |
| Pihak ketiga | - | - | 28.226.696 | - | 28.226.696 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | - | 24.097.143.473 | - | 24.097.143.473 | Accrued expenses |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | Variable interest rate instrument |
| Utang bank jangka panjang | | | | | | Bank Loans |
| PT Bank Central Asia Tbk | 8,50 | - | 139.204.198.432 | 390.871.708.792 | 530.075.907.224 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Liabilitas sewa | 7,75 | - | 3.460.814.920 | 12.330.148.448 | 15.790.963.368 | Lease liabilities |
| Jumlah | | - | 210.944.705.729 | 403.201.857.240 | 614.146.562.969 | Total |

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

Liquidity Risks Management (continued)

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(lanjutan)

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month until 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ Total |
|---|---|---|---|-------------------------|--------------------------|
| | % | | | | |
| 31 Desember 2024 | | | | | |
| Tanpa bunga | | | | | |
| Piutang usaha | | | | | |
| Pihak berelasi | - | - | 8.194.811.894 | - | 8.194.811.894 |
| Pihak ketiga | - | - | 127.788.099.681 | - | 127.788.099.681 |
| Aset kontrak | - | - | 6.494.629.654 | - | 6.494.629.654 |
| Piutang lain-lain | | | | | |
| Pihak berelasi | - | - | 1.773.329.826 | - | 1.773.329.826 |
| Instrumen suku bunga variabel | | | | | |
| Kas dan setara kas | 1,00-6,00 | 2.176.877.813.605 | - | - | 2.176.877.813.605 |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | |
| Kas dan setara kas | 2,25-5,50 | 7.132.156.804 | - | - | 7.132.156.804 |
| Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi | 8,5 | - | 44.625.000.000 | 525.000.000.000 | 569.625.000.000 |
| | | 2.184.009.970.409 | 188.875.871.055 | 525.000.000.000 | 2.897.885.841.464 |

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month until 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ Total |
|-------------------------------|---|---|---|-------------------------|--------------------------|
| | % | | | | |
| 31 Desember 2023 | | | | | |
| Tanpa bunga | | | | | |
| Piutang usaha | | | | | |
| Pihak berelasi | - | - | 28.915.806.616 | - | 28.915.806.616 |
| Pihak ketiga | - | - | 119.264.881.960 | - | 119.264.881.960 |
| Aset kontrak | - | - | 10.149.878.984 | - | 10.149.878.984 |
| Instrumen suku bunga variabel | | | | | |
| Kas dan setara kas | 1,00 - 6,05 | 1.388.630.438.936 | - | - | 1.388.630.438.936 |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | |
| Kas dan setara kas | 2,50 - 6,00 | 904.981.141.488 | - | - | 904.981.141.488 |
| | | 2.293.611.580.424 | 158.330.567.560 | - | 2.451.942.147.984 |

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

Liquidity Risks Management (continued)

Liquidity and interest risk tables (continued)

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(lanjutan)

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang, dan dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

Liquidity Risks Management (continued)

Liquidity and interest risk tables (continued)

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings, and by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost effective hedging strategies are applied.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Manajemen Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan naik sebesar IDR 1.705.035.752 (31 Desember 2023: naik sebesar IDR 2.250.982.656), dan sebaliknya. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang usaha yang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 4,0% (31 Desember 2023: 3,0%), dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 4,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

**Interest Rate Risks Management
(continued)**

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' loss for the year ended December 31, 2024 would increase by IDR 1,705,035,752 (December 31, 2023: increase by IDR 2,250,982,656), and vice versa. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of U.S Dollar against Indonesian Rupiah from its trade accounts payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and trade accounts receivable which are partly in United States Dollar currency.

At December 31, 2024, the following table details the Group's sensitivity is 4.0% (December 31, 2023: 3.0%), increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. 4.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Valuta Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk masing-masing perubahan 4,0% (31 Desember 2023: 3,0%) dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Rupiah pada Desember 2023 dan Dolar Amerika Serikat pada Desember 2024.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan laba periode berjalan dimana Rupiah menguat 4,0% (2023: 3,0%) terhadap mata uang yang relevan, dan sebaliknya.

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|----------------|---|---|----------------|
| | Dampak/Impact | Dampak/Impact | |
| Laba atau rugi | 4.430.725.349 | 4.743.188.405 | Profit or loss |

c. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba, komponen ekuitas lainnya (Catatan 21) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2024, Grup telah memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

Foreign Currency Risks (continued)

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 4.0% (December 31, 2023: 3.0%) change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than Indonesian Rupiah in December 2024 and U.S Dollar in December 2023.

A positive number below indicates profit for the period where the Rupiah strengthens 4.0% (2023: 3.0%) against the relevant currency, and vice versa.

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings, other component of equity (Note 21) and non-controlling interests (Note 22).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2024, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Arus kas/ Cash flow | Akrua/ bunga/ Accrued interest | Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|---|----------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|---|------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 107.662.877.440 | (139.205.400.224) | 32.245.233.659 | - | 106.708.258.022 | 107.410.968.897 | Current maturity of long-term liabilities bank loans |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 338.373.353.256 | - | - | 1.931.086.343 | (106.708.258.022) | 233.596.181.577 | Long-term bank loans net of current maturity |
| Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun | 3.211.892.768 | (4.202.321.203) | 990.435.743 | - | 3.463.446.187 | 3.463.453.495 | Current maturity of lease liabilities |
| Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 11.443.296.800 | - | - | - | (3.463.446.187) | 7.979.850.613 | Long-term lease liabilities net of current maturity |
| Jumlah | 460.691.420.264 | (143.407.721.427) | 33.235.669.402 | 1.931.086.343 | - | 352.450.454.582 | Total |

36. RECONCILIATION OF LIABILITY ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penambahan/ additional | Arus kas/ Cash flow | Akrua/ bunga/ Accrued interest | Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih kurs penjabaran/ Currency translation | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|---|----------------------------------|---------------------------|------------------------|-----------------------------------|---|------------------------------------|--|--------------------------------------|--|
| Utang bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 41.455.684.066 | - | 2.832.070.990 | 14.516.041.049 | - | 47.887.882.143 | 971.199.192 | 107.662.877.440 | Current maturity of long-term liabilities bank loans |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 127.568.389.353 | - | 254.146.850.295 | - | 529.520.639 | (47.887.882.143) | 4.016.475.112 | 338.373.353.256 | Long-term bank loans net of current maturity |
| Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | 16.664.473.435 | (3.348.351.527) | 1.187.603.840 | - | (11.443.296.800) | 151.463.820 | 3.211.892.768 | Current maturity of lease liabilities |
| Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | - | - | - | - | 11.443.296.800 | - | 11.443.296.800 | Long-term lease liabilities net of current maturity |
| Jumlah | 169.024.073.419 | 16.664.473.435 | 253.630.569.758 | 15.703.644.889 | 529.520.639 | - | 5.139.138.124 | 460.691.420.264 | Total |

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta jual beli kapal No. 28 tanggal 20 Januari 2025 dari notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., PT Mitra Galley Segara Sejati sepakat untuk melakukan transaksi jual beli 1 unit kapal derek apung kepada PT Sinar Batu Sejahtera dengan harga jual IDR 69.994.617.750.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on sales and purchase vessel deed No. 28 dated January 20, 2025 of notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., PT Mitra Galley Segara Sejati agreed to sold 1 unit of floating crane to PT Sinar Batu Sejahtera with a selling price of IDR 69,994,617,750.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 85 dan informasi tambahan dari halaman 86 sampai dengan 91 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 85 and the supplementary information on pages 86 to 91 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2025.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiary information in which investments in its subsidiary were accounted using the cost method.

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023 and
for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 86 sampai dengan 90. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi material yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT
ENTITY ONLY (continued)**

Financial information of the parent entity only was presented on pages 86 to 90. This parent only financial information follows the material accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiary which are accounted for using the cost method.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY ONLY
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾ | 31 Desember/ December 31, 2022 ¹⁾ | |
|--|--------------------------------------|--|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2.096.053.492.135 | 1.708.977.493.408 | 980.674.016.551 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 9.515.510.384 | 30.414.180.152 | 14.474.313.334 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar IDR 23.098.785.934 pada 31 Desember 2024, IDR 16.750.979.352 pada 31 Desember 2023 dan IDR 15.503.592.664 pada 31 Desember 2022 | 127.788.099.689 | 119.264.881.960 | 85.773.859.547 | Third parties - net of allowance for credit losses of IDR 23,098,785,934 at December 31, 2024, IDR 16,750,979,352 at December 31, 2023 and IDR 15,503,592,664 at December 31, 2022 |
| Aset kontrak | 6.494.629.654 | 10.149.878.984 | 14.571.798.341 | Contract assets |
| Piutang lain-lain | 333.813.697 | - | - | Other accounts receivable |
| Persediaan - bersih | 21.377.637.791 | 33.959.937.232 | 39.178.779.126 | Inventories - net |
| Pajak dibayar dimuka | 539.213.301 | - | - | Prepaid taxes |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 14.425.500.552 | 17.504.220.528 | 13.396.472.407 | Advances and prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | 2.276.527.897.203 | 1.920.270.592.264 | 1.148.069.239.306 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi atas saham | 205.541.585.724 | 205.541.585.724 | 209.741.485.924 | Investment in shares of stock |
| Uang muka pembelian aset tetap | 54.037.630.500 | 67.973.784.216 | 205.422.476.950 | Advance for purchase property, vessels and equipment |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar IDR 1.120.828.498.033 tanggal 31 Desember 2024, IDR 1.239.057.161.416 pada 31 Desember 2023, dan IDR 2.301.491.376.099 pada 31 Desember 2022 | 1.008.597.544.646 | 1.179.117.780.168 | 1.296.935.216.050 | Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of IDR 1,120,828,498,033 as of December 31, 2024, IDR 1,239,057,161,416 at December 31, 2023 and IDR 2,301,491,376,099 at December 31, 2022 |
| Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar IDR 7.133.275.390 pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: IDR 3.498.198.720) | 10.905.232.866 | 14.540.309.536 | - | Right-of-use assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2024 IDR 7,133,275,390 (December 31, 2024: IDR 3,498,198,720) |
| Aset tidak lancar lainnya | 11.915.858.437 | 16.207.195.368 | 12.479.858.499 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.290.997.852.173 | 1.483.380.655.012 | 1.724.579.037.423 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | 3.567.525.749.376 | 3.403.651.247.276 | 2.872.648.276.729 | TOTAL ASSETS |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2024, 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT
ENTITY ONLY (continued)
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 ¹⁾ | 31 Desember/ December 31, 2022 ¹⁾ | |
|--|--------------------------------------|--|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade accounts payable |
| Pihak berelasi | - | 4.718.791.352 | 1.043.940.622 | Related parties |
| Pihak ketiga | 39.769.313.897 | 41.792.236.440 | 74.728.007.546 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | 23.252.503.720 | 23.232.605.720 | 23.707.324.895 | Related parties |
| Pihak ketiga | 11.964.058 | 29.598.720 | 87.700.325 | Third parties |
| Utang pajak | 9.571.566.585 | 7.425.178.064 | 34.850.315.821 | Taxes payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 33.919.368.960 | 26.246.758.784 | 43.044.452.142 | Accrued expenses |
| Uang muka dari pihak ketiga | 2.566.945.122 | 5.716.946.520 | - | Advance from third parties |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Liabilitas sewa | 3.463.453.495 | 3.211.892.768 | - | Lease liabilities |
| Utang bank | 107.410.968.897 | 107.662.877.440 | 41.455.684.066 | Bank loans |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | <u>219.966.084.734</u> | <u>220.036.885.808</u> | <u>218.917.425.417</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long term liabilities - net of current maturities |
| Liabilitas sewa | 7.979.850.613 | 11.443.296.800 | - | Lease liabilities |
| Utang bank | 233.596.181.577 | 338.373.353.256 | 127.568.389.353 | Bank loans |
| Liabilitas imbalan kerja | 13.247.896.860 | 16.192.950.984 | 13.924.294.650 | Employee benefits obligation |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | <u>254.823.929.050</u> | <u>366.009.601.040</u> | <u>141.492.684.003</u> | Total Non-current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | <u>474.790.013.784</u> | <u>586.046.486.848</u> | <u>360.410.109.420</u> | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham - nilai nominal IDR 100 per saham | | | | Capital stock - par value IDR 100 per share |
| Modal dasar - 6.000.000.000 saham | | | | Authorized capital - 6,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham | 175.002.663.900 | 175.002.663.900 | 175.002.663.900 | Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares |
| Tambah modal disetor | 361.669.861.539 | 361.669.861.539 | 361.669.861.539 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | 15.244.196.654 | 13.617.815.296 | 12.607.085.121 | Other comprehensive income |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | 1.181.145.266.246 | 1.181.145.266.246 | 1.227.785.232.714 | Currency translation adjustment |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 2.637.336.347 | 2.637.336.347 | 2.637.336.347 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 1.357.036.410.906 | 1.083.531.817.100 | 732.535.987.688 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | <u>3.092.735.735.592</u> | <u>2.817.604.760.428</u> | <u>2.512.238.167.309</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>3.567.525.749.376</u> | <u>3.403.651.247.276</u> | <u>2.872.648.276.729</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT
ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024
AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2024 | 2023 ¹⁾ | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| PENDAPATAN | 830.544.188.125 | 964.020.091.013 | REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | (553.653.371.348) | (671.652.620.159) | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | 276.890.816.777 | 292.367.470.854 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (71.778.990.156) | (76.934.169.288) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 46.395.380.775 | 132.920.072.068 | <i>Gain on sale of property, vessels and equipment</i> |
| Pendapatan bunga | 78.840.297.998 | 36.077.103.922 | <i>Interest income</i> |
| Beban keuangan | (36.359.613.309) | (16.389.862.470) | <i>Finance costs</i> |
| Beban pajak final | (9.966.530.257) | (11.568.235.051) | <i>Final tax expense</i> |
| Keuntungan selisih kurs | 5.047.213.067 | 1.724.675.351 | <i>Gain from foreign exchange</i> |
| Kerugian keuntungan lain-lain - bersih | (11.843.733.569) | (7.201.225.974) | <i>Loss gain - net</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK | 277.224.841.326 | 350.995.829.412 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (3.720.247.520) | - | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | 273.504.593.806 | 350.995.829.412 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i> |
| Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti | 1.626.381.358 | 1.010.730.175 | <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i> |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | <i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran imbalan pasti | - | (46.639.966.468) | <i>Exchange differences from benefit obligation</i> |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | 1.626.381.358 | (45.629.236.293) | <i>Total other comprehensive income</i> |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | 275.130.975.164 | 305.366.593.119 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL - ENTITAS
INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024
AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal saham/ Capital stock | Penambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Currency translation adjustment | Saldo laba/ Retained earnings | | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|--|-------------------------------|---|--|--|---|---|---------------------------------|---|
| | | | | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 31 Desember 2022 ¹⁾ | 175.002.663.900 | 361.669.861.539 | 12.607.085.121 | 1.227.785.232.714 | 2.637.336.347 | 732.535.987.688 | 2.512.238.167.309 | Balance as of December 31, 2022 ¹⁾ |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | 350.995.829.412 | 350.995.829.412 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 1.010.730.175 | (46.639.966.468) | - | - | (45.629.236.293) | Other comprehensive income |
| Saldo per 31 Desember 2023 ¹⁾ | 175.002.663.900 | 361.669.861.539 | 13.617.815.296 | 1.181.145.266.246 | 2.637.336.347 | 1.083.531.817.100 | 2.817.604.760.428 | Balance as of December 31, 2023 ¹⁾ |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | 273.504.593.806 | 273.504.593.806 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | 1.626.381.358 | - | - | - | 1.626.381.358 | Other comprehensive income |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 175.002.663.900 | 361.669.861.539 | 15.244.196.654 | 1.181.145.266.246 | 2.637.336.347 | 1.357.036.410.906 | 3.092.735.735.592 | Balance as of December 31, 2024 |

¹⁾ Penyajian Kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI –
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
- PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024
AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2024</u> | <u>2023¹⁾</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari: | | | Cash receipts from customers: |
| Pelanggan | 837.077.084.209 | 921.317.013.975 | Customer |
| Lain-lain | 8.352.123.136 | 490.502.039 | Others |
| Pembayaran kas kepada: | | | Cash paid to: |
| Pemasok | (382.351.285.739) | (522.827.298.585) | Suppliers |
| Direksi dan karyawan | (87.963.977.790) | (104.010.461.618) | Directors and employees |
| Kas dihasilkan dari operasi | 375.113.943.816 | 294.969.755.811 | Cash generated from operations |
| Pembayaran pajak penghasilan | (13.686.777.777) | (11.568.235.051) | Income tax paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>361.427.166.039</u> | <u>283.401.520.760</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil dari penjualan aset tetap | 167.509.432.500 | 600.785.327.946 | Proceeds from sale of property, vessels and equipment |
| Kenaikan uang muka pembelian aset tetap | 13.936.153.716 | 131.957.238.687 | Increase in advance for purchase property, vessels and equipment |
| Penerimaan bunga | 78.840.297.998 | 36.077.103.922 | interest received |
| Perolehan aset tetap | (91.026.908.278) | (558.624.564.609) | Acquisition of property, vessels and equipment |
| Penurunan aset tidak lancar lainnya | - | (6.095.956.295) | Decrease in other non-current asset |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | <u>169.258.975.936</u> | <u>204.099.149.651</u> | Net Cash Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank | - | 318.952.879.728 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran utang bank | (106.708.265.198) | (47.753.386.731) | Payment of bank loans |
| Pembayaran beban keuangan | (33.689.992.590) | (15.141.256.345) | Financial charges paid |
| Pembayaran liabilitas sewa | (3.211.885.460) | (3.348.351.527) | Payment lease liabilities |
| Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | <u>(143.610.143.248)</u> | <u>252.709.885.125</u> | Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities |
| Selisih kurs penjabaran | - | (11.907.078.679) | Currency translation adjustment |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 387.075.998.727 | 728.303.476.857 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 1.708.977.493.408 | 980.674.016.551 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 2.096.053.492.135 | 1.708.977.493.408 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

¹⁾ Penyajian kembali (Catatan 4)

¹⁾ As restated (Note 4)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN INVESTASI ENTITAS INDUK
DALAM ENTITAS ANAK
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTE ON PARENT ENTITY'S INVESTMENTS
IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Entitas Anak/Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis usaha/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Biaya perolehan/ Acquisition cost | |
|---|-----------------------|--|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
| PT Mitra Galley Segara Sejati ("MGSS") (Sebelumnya/Previously PT MitraSwire CTM ("MSC")) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 99,00% | 99,00% | 128.637.701.213 | 128.637.701.213 |
| PT Mitra Alam Segara Sejati ("MASS") | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 99,00% | 99,00% | 54.216.182.317 | 54.216.182.317 |
| PT Mitra Hartono Sejati ("MHS") | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 50,00% | 50,00% | 19.617.929.530 | 19.617.929.530 |
| PT Transship Teknik Solusi ("TTS") | Jakarta | Jasa konsultasi/ Consultancy services | 99,00% | 99,00% | 3.069.772.664 | 3.069.772.664 |
| | | | | | 205.541.585.724 | 205.541.585.724 |